

SKRIPSI

HUBUNGAN KONTROL DIRI TERHADAP PENGGUNA JUDI ONLINE

PADA REMAJA

(Studi Di desa Plandaan)



ARMA YUDHA ARDIANSYAH

213210109

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2025**

**HUBUNGAN KONTROL DIRI TERHADAP PENGGUNA JUDI ONLINE
PADA REMAJA**

(Di Desa Plandaan Kabupaten Jombang)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang

ARMA YUDHA ARDIANSYAH

213210109

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN

INSAN CENDEKIA MEDIKA

JOMBANG

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arma Yudha Ardiansyah

NIM : 213210109

Program Studi : SI Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul : "Hubungan Kontrol Diri Terhadap Pengguna Judi Online pada Remaja Studi di Desa Plandaan"

Merupakan karya tulis ilmiah bukan milik orang lain yang secara keseluruhan adalah asli hasil karya penelitian penulis, kecuali teori maupun kutipan yang mana telah disebutkan sumbernya oleh penulis. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya siap di proses sesuai hukum dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang , 31 Januari 2025

Yang Menyatakan Peneliti



(Arma Yudha Ardiansyah)

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arma Yudha Ardiansyah

NIM : 213210109

Program Studi : S1 Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul : "Hubungan Kontrol Diri Terhadap Pengguna Judi Online pada Remaja Studi di Desa Plandam"

Merupakan murni karya tulis ilmiah hasil yang ditulis oleh peneliti yang secara keseluruhan benar-benar orisinal dan bebas plagiasi, kecuali dalam bentuk teori maupun kutipan yang mana telah disebutkan sumbernya oleh penulis. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lembang, 31 Januari 2025

Yang Menyatakan Peneliti



(Arma Yudha Ardiansyah)

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Kontrol Diri Terhadap Pengguna Judi Online
Pada Remaja Di Desa Plandaan
Nama Mahasiswa : Arma Yudha Ardiansyah
NIM : 213210109

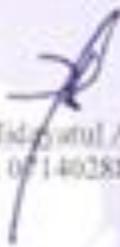
TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING
PADA TANGGAL: 13 JANUARI 2025

Pembimbing Ketua

Pembimbing Anggota



Dwi Prasetyaningrum, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0708090001



Afif Hidayatul Arham, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0714028803

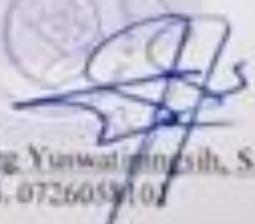
Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan
ITS Kes JCMe Jombang

Ketua Program Studi
SI Ilmu Keperawatan



Inayatul Rojijah, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0723048301



Endang Yurwati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0726059101

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Arma Yudha Ardiansyah
NIM : 213210109
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan
Judul : Hubungan Kontrol Diri Terhadap Pengguna Judi Online
Pada Remaja Di Desa Plandaan

Telah berhasil di pertahankan dan di uji di hadapan Dewan Penguji dan
Diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan
Pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan
Pada Tanggal 22 Januari 2024

Komisi Dewan Penguji,

Penguji Utama : Dr. M. Zainul Arifin, M.Kes
NIDN. 0717076403

Penguji I : Dwi Prasetyaningati, S.Kep.,Ns.,M.Kes.
NIDN. 0708098201

Penguji II : Afif Hidayatul Arham, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 00714028803



Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan
ITS Kes ICMe Jombang

Ketua Program Studi
S1 Ilmu Keperawatan



Inayatul Rozyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0722048301



Endang Yuswatiningih, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN. 0726058101

RIWAYAT HIDUP

Peneliti lahir di Purisemanding. Kec. Plandaan. Kab. Jombang pada tanggal 17 Mei 2004 berjenis kelamin laki-laki. Peneliti merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Imam dan Ibu Ana

Pada tahun 2015 peneliti lulus dari SDN Purisemanding 2, kemudian pada tahun 2018 peneliti lulus dari SMPN 1 Plandaan Kabupaten Jombang, pada tahun 2021 peneliti lulus dari SMAN 1 Plandaan , dan selanjutnya pada tahun 2021 peneliti melanjutkan pendidikan prodi S1 Ilmu Keperawatan di ITSkes ICMe Jombang.



Jombang , 23 November 2025
Yang Menyatakan
Peneliti

(Arma Yudha Ardiansyah)

213210109

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan akan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kontrol Diri Terhadap Pengguna jJudu Online pada Remaja (Studi di Desa Plandaan)” sesuai dengan yang dijadwalkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Dr. M. Zainal Arifin, M. Kes selaku Ketua yayasan ITSKes ICMe Jombang dan penguji utama yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan, tak lupa kepada Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Dekan Fakultas Kesehatan dan Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada peneliti untuk menyelesaikan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan.
2. Bapak/Ibu dosen pembimbing dan penguji saya Dwi Prasetyaningati S.Kep.,Ns.,M.Kep dan Afif Hidayatul Arham.,S.Kep.,Ns.,M.Kep serta Dr. M. Zainal Arifin, M. Kes yang telah sabar dalam membimbing, memberikan ilmu, nasehat, dan memotivasi saya dalam proses mengerjakan skripsi. Semoga ilmu yang telah diberikan bisa menjadi ilmu yang berkah mendatangkan kemanfaatan dan kebaikan didunia dan akhirat.
3. Bapak dan ibu dosen S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITSKes ICMe Jombang, terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan atas semua ilmu, nasehat, dan motivasi yang telah diberikan. Semoga ilmu yang telah diberikan bisa menjadi ilmu yang berkah mendatangkan kemanfaatan dan kebaikan didunia dan akhirat.
4. Teristimewa kepada kedua orang tua saya Bapak Imam Wahyudi dan Ibu Miana terimakasih atas kasih sayangnya, sudah mendukung, mengusahakan dan mendoakan anakmu sampai detik ini tidak ada yang bisa saya balas sedikitpun dari kebaikan beliau dengan ketulusan hatinya, saya persembahkan tulisan sederhana dan gelar ini untuk kedua orangtua saya. Dan tidak lupa kepada seluruh keluarga besar baik dari bapak atau ibu yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan yang tiada henti untuk kesuksesan saya semoga Allah SWT selalu memberikan nikmat kesehatan, kelancaran, kemudahan, dan keberkahan rezeki.
5. Seluruh teman-teman seperjuanganku S1 Ilmu Keperawatan angkatan 2021, terimakasih atas kebersamaannya selama menempuh pendidikan di S1 Ilmu Keperawatan ITSKes ICMe Jombang. Dan tidak lupa kepada Muhamad Musyafik S.Kep. Dwi Evi Setyowati S.Kep. dan Teman – Teman Himasaka angkatan 2021 terimakasih banyak atas ikut membantu dan menyemangati saya untuk membuat hingga selesai skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan dan kesuksesan dalam mencapai cita-cita dan harapan yang kalian inginkan.
6. Jodoh penulis kelak, kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis belum tahu keberadaanmu entah di bumi bagian mana dan menggenggam tangan siapa. Seperti kata Bj Habibie “Kalau memang dia dilahirkan untuk saya kamu jungkir balik pun tetap saya yang dapat”

MOTTO

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

-Arma Yudha Ardiansyah

**Hidup adalah ungkapan atau kalimat yang mencerminkan prinsip,
nilai, atautujuan hidup**



ABSTRAK

HUBUNGAN KONTROL DIRI TERHADAP PENGGUNA JUDI ONLINE PADA REMAJA

(Studi di Desa Plandaan)

Oleh:

Arma Yudha Ardiansyah, Dwi Prasetyaningati, Afif Hidayatul Arham

S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes ICMe Jombang_
armayudha003@gmail.com

Pendahuluan: Judi online telah menjadi salah satu masalah sosial yang semakin mengkhawatirkan di Indonesia, terutama di era digital yang menyediakan akses mudah ke berbagai platform perjudian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan kontrol diri dengan pengguna judi online pada remaja di desa plandaan Kabupaten Jombang **Metode:** Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini semua remaja yang terindikasi bermain judi online sebanyak 58 remaja. Sample dalam penelitian berjumlah 51 remaja yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independen kontrol diri diukur menggunakan kuesioner kontrol diri dari setiawan, dan variabel dependen judi online diukur menggunakan kuesioner judi online dari setiawan. Pengolahan data *editing, coding, scoring, tabulating* dan analisis statistik menggunakan uji *spearman rank* dengan $\alpha < 0,05$. **Hasil :** hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki kontrol diri cukup dan kadang-kadang melakukan judi online sebanyak 45 responden (88,2 %). Hasil uji statistik *Spearman rank* didapatkan nilai probabilitas 0,000 atau $< 0,05$ maka H_1 diterima yang artinya ada hubungan kontrol diri dengan judi online pada remaja di Desa Plandaan Kabupaten Jombang. **Kesimpulan :** ada hubungan kontrol diri dengan judi online pada remaja di Desa Plandaan Kabupaten Jombang Petugas kesehatan diharapkan lebih aktif memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat terutama pada remaja terkait dengan kontrol diri pada remaja dalam penggunaan judi online. Sehingga remaja lebih bisa memanfaatkan waktunya untuk kegiatan yang lebih bermanfaat.

Kata kunci: Kontrol diri, Judi Online, Remaja

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONTROL TOWARDS ONLINE GAMBLING USERS IN TEENAGERS

(Study in Plandaan Village)

By:

Arma Yudha Ardiansyah, Dwi Prasetyaningati, Afif Hidayatul Arham

**Bachelor of Nursing Science Faculty of Health ITS Kes ICMe Jombang
armayudha003@gmail.com**

Introduction: Online gambling has become an increasingly worrying social problem in Indonesia, especially in the digital era which provides easy access to various gambling platforms. This research aims to find out whether there is a relationship between self-control and online gambling users among teenagers in Plandaan village, Jombang Regency. **Method:** This type of research is quantitative in approach cross sectional. The population in this study were 58 teenagers who were indicated to be playing online gambling. The sample in the study was 51 teenagers taken using the technique simple random sampling. Independent variable self-control measured using a self-control questionnaire from Setawan, and the dependent variable online gambling was measured using an online gambling questionnaire from Setawan. Data processing editing, coding, scoring, tabulating and statistical analysis using tests spearman rank with $\alpha < 0,05$. **Results :** The research results show that respondents have self-control Enough and sometimes do online gambling as many as 45 respondents (88.2%). Statistical test results Spearman rank If the probability value is 0.000 or < 0.05 , H_1 is accepted, which means there is a relationship between self-control and online gambling among teenagers in Plandaan Village, Jombang Regency. **Conclusion :** There is a relationship between self-control and online gambling among teenagers in Plandaan Village, Jombang Regency. Health officers are expected to be more active in providing health education to the community, especially to teenagers, regarding self-control among teenagers in using online gambling. So that teenagers can use their time for more useful activities.

Keywords: *Self-control, Judy Online , Teenagers*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul “Hubungan Kontrol Diri Dengan Pengguna Judi Online Pada Remaja ”. Proposal penelitian ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang.

Bersama ini perkenankan penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar – besarnya dengan hati yang tulus kepada Dr. M. Zainul Arifin, M.Kes selaku Penguji utama yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan Pendidikan, Ibu Dwi Prasetyaningati S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku penguji pertama sekaligus pembimbing pertama dan Pak Afif Hindayatul Arhan selaku Penguji kedua sekaligus pembimbing kedua . Beliau orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan penulis, dan teman – teman yang ikut serta memberikan saran dan kritik sehingga proposal penelitian ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberikan kesempatan, dukungan serta bantuan dalam menyelesaikan proposal penelitian ini

Jombang, 24 Oktober 2024
Penulis

Arma Yudha Ardiansyah
213210109

DAFTAR ISI

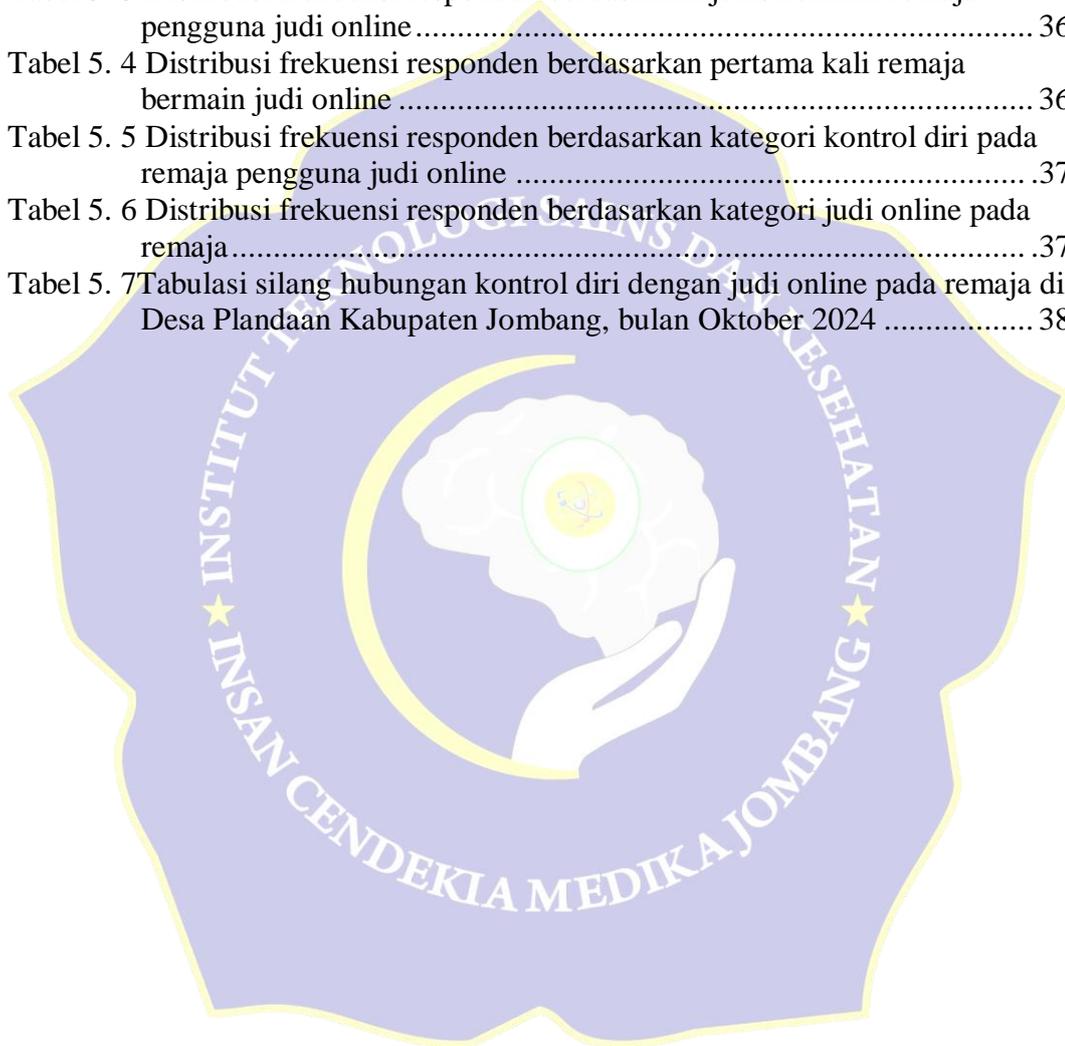
SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR LAMBANG & SINGKATAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Konsep Remaja.....	6
2.2 Konsep Judi Online.....	7
2.3 Konsep Kontrol Diri.....	12
2.4 Hubungan Kontrol Diri dengan Pengguna Judi Online.....	15
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....	21
3.1 Kerangka Konsep.....	21
3.2 Hipotesis.....	22
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	23
4.1 Jenis Penelitian.....	23
4.2 Rancangan Penelitian.....	23
4.3 Waktu dan Tempat Penelitian.....	23
4.4 Populasi, Sampel dan Sampling.....	24
4.5 Kerangka Kerja.....	26
4.6 Identifikasi Variabel.....	27
4.7 Definisi Operasional.....	27
4.8 Pengumpulan dan Analisis Data.....	28
4.9 Etika penelitian.....	33
4.10 Keterbatasan Penelitian.....	34
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
5.1 Hasil penelitian.....	35
5.2 Pembahasan.....	38
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	48

6.1	Kesimpulan	48
6.2	Saran	48
DAFTAR PUSTAKA		49



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jurnal penelitian terdahulu	16
Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Kontrol Diri Terhadap Pengguna Judi Online Pada Remaja Di Desa Plandaan	28
Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur remaja pengguna judi online.....	35
Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan asal dusun remaja pengguna judi online.....	36
Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin remaja pengguna judi online.....	36
Tabel 5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pertama kali remaja bermain judi online	36
Tabel 5.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kategori kontrol diri pada remaja pengguna judi online	37
Tabel 5.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kategori judi online pada remaja.....	37
Tabel 5.7 Tabulasi silang hubungan kontrol diri dengan judi online pada remaja di Desa Plandaan Kabupaten Jombang, bulan Oktober 2024	38



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual Hubungan Kontrol Diri dengan Pengguna Judi Online pada Remaja di Desa Plandaan..... 21
- Gambar 4. 1 Jalannya Penelitian Hubungan Kotrol Diri Terhadap Pengguna Judi Online Pada Remaja Di Desa Plandaan..... 26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan	52
Lampiran 2. Lembar blue print.....	53
Lampiran 3. Lembar persetujuan menjadi responden.....	54
Lampiran 4. Kuesioner kontrol diri	55
Lampiran 5. Kuesioner judi online	59
Lampiran 6. Lembar bimbingan Dosen 1	62
Lampiran 7. Lembar bimbingan Dosen 2	63
Lampiran 8. Surat pengecekan judul	63
Lampiran 9. Surat izin penelitian.....	65
Lampiran 10. Surat balasan penelitian	66
Lampiran 11. Lembar uji etik penelitian.....	67
Lampiran 12. Tabulasi data umum	68
Lampiran 13. Coding data umum	69
Lampiran 14. Tabulasi kuesioner kontrol diri	70
Lampiran 15. Tabulasi kuesioner judi online	71
Lampiran 16. Hasil uji SPSS frequency data umum	72
Lampiran 17. Hasil uji SPSS frequency variabel	73
Lampiran 18. Hasil uji SPSS cross tabulasi	74
Lampiran 19. Hasil Uji SPSS Non-parametric Test (Spearman Rank)	75
Lampiran 20. Hasil Turnit Digital Receipt.....	77
Lampiran 21. Persentase Turnitin.....	78
Lampiran 22. Surat Pernyataan Kesediaan Unggah Karya Ilmiah	85
Lampiran 23. Surat Keterangan Bebas Plagiasi Error! Bookmark not defined.	
Lampiran 24. Dokumentasi penelitian	86

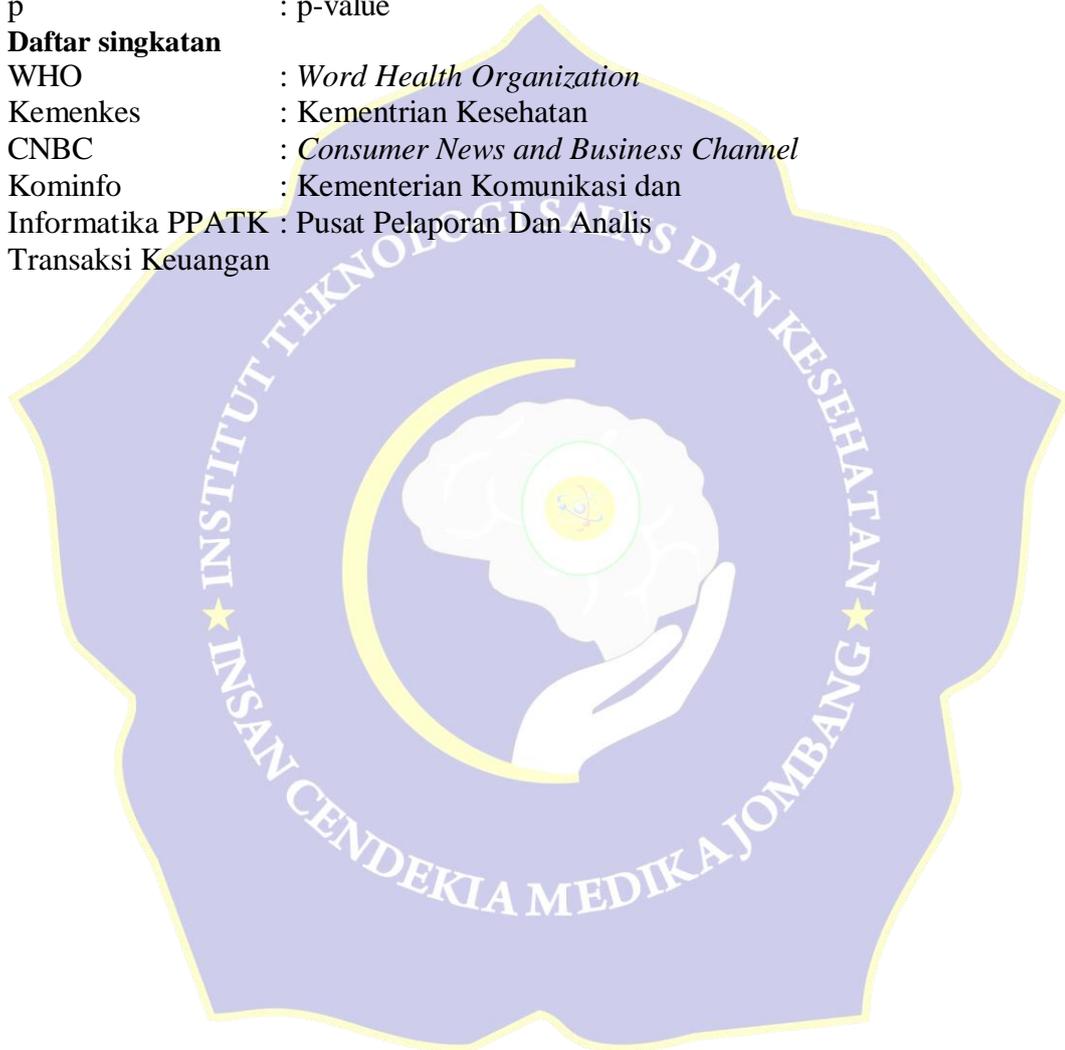
DAFTAR LAMBANG & SINGKATAN

Daftar Lambang

H0	: hipotesis statistik
H1	: hipotesis alternatif
%	: persentase
>	: lebih dari
<	: kurang dari
p	: p-value

Daftar singkatan

WHO	: <i>World Health Organization</i>
Kemendes	: Kementerian Kesehatan
CNBC	: <i>Consumer News and Business Channel</i>
Kominfo	: Kementerian Komunikasi dan
Informatika PPATK	: Pusat Pelaporan Dan Analisis
Transaksi Keuangan	



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Judi online telah menjadi salah satu masalah sosial yang semakin mengkhawatirkan di Indonesia, terutama di era digital yang menyediakan akses mudah ke berbagai platform perjudian. Menurut laporan dari *We Are Social* dan *Hootsuite* (2021), lebih dari 202 juta penduduk Indonesia menggunakan internet, dengan mayoritas di antaranya memiliki akses ke perangkat mobile yang memudahkan akses ke situs judi online. Perilaku judi online semakin banyak dijumpai di berbagai kalangan, terutama karena sifatnya yang anonim dan fleksibel, memungkinkan individu untuk berjudi kapan saja dan di mana saja. Kemudahan ini telah memicu peningkatan kasus kecanduan judi, yang berdampak negatif pada aspek ekonomi, kesehatan mental, dan hubungan sosial individu (Suhendra & Anwar, 2021). Seiring berjalannya waktu fenomena ini menjadi tantangan besar bagi pemerintah dan masyarakat dalam upaya mengurangi dampak negatif dari perjudian online yang semakin meluas.

Para pelaku judi online pada remaja menyadari bahwa tindakan perjudian menjadi tindakan penyimpangan dan perilaku melanggar yang dapat menjerat para pemain judi online ke dalam penjara, adanya hubungan negatif dengan kategori sedang antara kontrol diri dan pengguna judi online mengidentifikasi bahwa semakin tinggi kontrol diri seseorang, semakin rendah tingkan kecanduan judi online yang dialami, dan sebaliknya ini bukti bahwa peningkatan kontrol diri dapat menjadi factor penting dalam mengurangi kecanduan judi online di kalangan remaja (Rizani, 2024). Maraknya judi online di Indonesia bukan hanya membawa

dampak negatif berupa kecanduan dan potensi tindak kriminal, tetapi juga membawa ancaman terhadap privasi dan keamanan data pribadi pengguna. Selain itu, volume transaksi yang besar juga menimbulkan tantangan dalam hal pelaporan dan analisis transaksi keuangan (Ihsanudin et al., 2023)

Menurut *Universal International Networks* (CNBC) (2023) Brasil menjadi negara dengan pemain, pengunjung situs judi online dan memiliki angka yang fantastis, yaitu mencapai 91,1 juta kali dalam satu bulan penuh. Berkontribusi dalam pasar dunia yang bisa mencapai 21,1 persen. Menurut Menteri Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Budi Aries Setiadi, (2024) mengatakan jumlah pemain judi online di Indonesia kini sudah tembus 2,7 juta orang. Mirisnya, korban judi online itu didominasi oleh kaum muda berusia 17-20 tahun. Diketahui dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) telah memblokir 566.332 situs judi online sejak 2018 hingga 22 Agustus 2022. Sebanyak 84.484 konten judi online diblokir oleh Kominfo pada 2018. Kemudian pada 2019 juga memblokir sebanyak 78.306 konten situs judi online. Jumlah konten judi online diblokir meningkat menjadi 80.305 konten pada 2020. Kemudian, pada 2021 jumlah yang diblokir meningkat drastis menjadi 204.917 konten sementara pada 2022, Kominfo telah memblokir sebanyak 118.320 konten hingga Agustus (Al Goni et al., 2024). Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan memperoleh data bahwa jumlah kecanduan judi online 7 dari 10 remaja di desa plandaan rata – rata tidak dapat mengontro dirinya untuk bermain di karenakan tergiur dengan hasil kemenangan yang didapatkan dari situs judi online.

Dikutip dari jurnal Nasional tempo Pusat Pelaporan Dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) (2024) mengatakan Provinsi Jawa Timur menempati urutan

keempat dengan pemain judi online terbanyak di Indonesia dengan pelaku 132.227 orang dan peredaran nilai transaksi Rp1,051 triliun (Kompas.com,2024). Kapolres Jombang telah mengungkap 12 kasus tindak pidana sejak 15 sampai dengan 30 Juni 2024, dengan 1 kasus judi online dikutik dari (enewsindo.co.id .2024).

Judi online menurut Setiawan (2023) di kalangan remaja dipengaruhi oleh banyak faktor, baik remaja itu sendiri maupun lingkungan. Jika remaja tidak terpengaruh dan tidak dapat mengendalikan diri, maka mereka tidak akan mengikuti perjudian online, pengendalian diri merupakan salah satu tugas perkembangan masa remaja. Salah satu kemungkinan dalam pembinaan generasi muda adalah memperkuat pengendalian diri terhadap nilai, prinsip, dan filosofi hidup. Perjudian online memiliki banyak dampak negatif yang signifikan terhadap generasi muda dari sudut pandang psikologis, sosial, dan akademis. Secara psikologis, mengikuti perjudian online dapat menimbulkan stres, kecemasan, dan depresi, terutama jika remaja mengalami kerugian finansial atau mengembangkan kecanduan. Kebiasaan berjudi juga dapat menghambat perkembangan pengendalian diri, meningkatkan impulsif, dan menurunkan kemampuan mengambil keputusan rasional(lubis et al., 2023).

Cara mengatasi kecanduan judi online menurut Dewi suyanti (2024) yaitu dengan bisa mengontrol diri tidak menyentuh, melihat, atau berkumpul dengan orang-orang yang bermain judi online bahkan menghapus akun-akun perjudian di ponsel sendiri, mengganti nomor handphone yang terdaftar di akun perjudian, dan lebih fokus dalam menjalankan ibadah sebagai upaya untuk menghindari perjudian. Meningkatkan aktivitas positif seperti olahraga, membaca, dan terlibat dalam kegiatan positif lainnya juga dianggap sebagai langkah efektif, dan pentingnya

pemantauan, bahkan dukungan keluarga untuk mengurangi penggunaan judi online, serta meningkatkan norma hukum dengan memberikan sanksi yang lebih berat bagi pecandu judi online juga disoroti (Saepudin Kanda & Aziz, 2024).

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan kontrol diri dengan pengguna judi online pada remaja di desa plandaan Kabupaten Jombang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Menganalisis hubungan kontrol diri dengan pengguna judi online pada remaja di desa plandaan Kabupaten Jombang ?

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi kontrol diri remaja desa plandaan Kabupaten Jombang
2. Mengidentifikasi pengguna judi online di kalangan remaja di desa plandaan Kabupaten Jombang
3. Menganalisis hubungan kontrol diri dengan pengguna judi online pada remaja di desa plandaan Kabupaten Jombang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah hasanah keilmuan khususnya tentang Keperawatan Jiwa mengenai perkembangan kontrol diri pada remaja.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi remaja

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang kontrol diri pengguna judi online pada remaja.

2. Bagi orang tua

Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi Pustaka yang berhubungan tentang kontrol diri terhadap judi online.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dengan memberikan intervensi, dan masalah tersebut dapat teratasi .



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Remaja

2.2.1 Pengertian remaja

Pengertian remaja menurut *World Health Organization* (WHO) (2024) adalah populasi dengan periode usia 10-19 tahun. Masa remaja atau yang sering disebut dengan masa adolesens merupakan masa transisi dari kanak-kanak ke masa dewasa yang ditandai dengan perkembangan fisik, mental, emosional dan sosial (Anggraini et al., 2022). Kementerian Kesehatan membagi periode remaja menjadi tiga bagian, yaitu masa remaja awal (10-13 tahun), masa remaja menengah (14-16 tahun), dan masa remaja akhir (17-19 tahun). Dalam hal fisik, periode remaja ditandai dengan adanya perubahan ciri-ciri fisik dan fungsi psikologis, terutama yang berhubungan dengan organ reproduksi, sedangkan dari sisi psikologis, masa remaja merupakan saat individu mengalami perubahan dalam aspek kognitif, emosi, sosial, dan moral (Kemenkes RI, 2020).

2.2.2 Tahapan perkembangan remaja

Menurut *Academy* (2024) ada 3 masa yaitu :

1. Masa remaja awal (Usia 10-13 tahun)

Pada awal memasuki remaja, anak-anak baru memasuki usia 10 tahun dan mengalami perubahan fisik, kognitif, dan psikolog yang signifikan. Pada masa remaja awal ini mereka mulai mengembangkan identitas dan berusaha membangun pertemanan dengan kelompok sebaya mereka.

2. Pertengahan masa remaja (Usia 14-17 tahun)

Pada tahap pertengahan masa remaja, anak-anak akan terus mengalami perubahan dan pertumbuhan untuk mencari jati diri mereka. Anak remaja pada tahap ini sering sekali mengalami peningkatan intensitas emosional dan menghadapi tantangan baru saat tanggung jawab mereka sudah mulai bertambah.

3. Masa akhir remaja / dewasa muda (Usia 17 tahun ke atas)

Masa remaja akhir (usia 18-21 tahun) merupakan masa transisi menuju masa dewasa muda. Pada tahap ini, remaja akan semakin menyempurnakan identitas mereka dan membuat keputusan penting mengenai masa depan mereka.

2.2 Konsep Judi Online

2.2.1 Definisi judi online

Perjudian online adalah suatu bentuk perjudian yang dilakukan melalui Internet dengan menggunakan uang sungguhan. Ini mencakup berbagai permainan seperti slot online, *blackjack*, *roulette*, dan taruhan olahraga. Melihat dari pernyataan diatas judi online merupakan sebuah permainan uang sengaja dipertaruhkan oleh para pemain judi online mereka tahu risiko yang akan mereka ambil di masa depan. Misalnya seperti permainan berdasarkan ekspektasi tertentu terhadap peristiwa dalam game permainan, kompetisi, dan acara dengan hasil yang tidak pasti atau tidak pasti melalui media elektronik yang dimediasi oleh akses internet. Pengertian judi online tersebut menggambarkan aktivitas perjudian yang dilakukan secara virtual melalui internet. Aktivitas ini melibatkan penggunaan

perangkat elektronik dan akses internet untuk memasang taruhan dan berpartisipasi dalam permainan yang melibatkan uang sungguhan (Dedy Satriyono, 2023).

2.2.2 Aspek – aspek judi online

Menurut Faradila & Siagian (2024). Ada 3 aspek yang masuk dalam judi online, yaitu:

1. Durasi

Kemungkinan seseorang terlibat dalam taruhan online meningkat seiring dengan meningkatnya frekuensi dan durasi paparan pengaruh sosial yang mendorong aktivitas tersebut

2. Frekuensi

Kemungkinan seseorang terlibat dalam taruhan online meningkat seiring dengan meningkatnya frekuensi dan durasi paparan pengaruh sosial yang mendorong aktivitas tersebut

3. Intensitas

Pengaruh individu yang sangat dihormati atau berarti dalam kehidupan seseorang, seperti teman atau anggota keluarga dekat, lebih besar dibandingkan pengaruh individu yang kurang dikenal atau dihormati.

2.2.3 Faktor – faktor yang mempengaruhi

Menurut Angraini et al, (2022) ada beberapa faktor-faktor sebagai berikut.

1. Faktor Sosial dan Ekonomi

Bagi masyarakat dengan status sosial dan ekonomi yang rendah perjudian seringkali dianggap sebagai suatu sarana untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Tidaklah mengherankan jika pada masa undian SDSB (Sumbangan Dermawan Sosial Berhadiah) di Indonesia zaman morde baru yang lalu,

peminatnya justru lebih banyak dari kalangan masyarakat ekonomi rendah seperti tukang becak, buruh, atau pedagang kaki lima.

2. Faktor Situasional

Situasi yang bisa dikategorikan sebagai pemicu perilaku berjudi, diantaranya adalah tekanan dari teman-teman atau kelompok atau lingkungan untuk berpartisipasi dalam perjudian dan metode-metode pemasaran yang dilakukan oleh pengelola perjudian.

3. Faktor Belajar

Sangatlah masuk akal jika faktor belajar memiliki efek yang besar terhadap perilaku berjudi, terutama menyangkut keinginan untuk terus berjudi.

4. Faktor Persepsi tentang Probabilitas Kemenangan

Bahwa persepsi yang dimaksudkan disini adalah persepsi pelaku dalam membuat evaluasi terhadap peluang menang yang akan diperolehnya jika ia melakukan perjudian.

2.2.4 Dampak judi online

Menurut Ihsanudin et al, (2023) ada 5 dampak judi online meliputi:

1. Kesehatan Mental Terganggu

Judi online dapat berdampak negatif pada kesehatan mental seseorang. Kecanduan dan sering mengalami kekalahan dalam permainan ini dapat menyebabkan stres, kecemasan, dan depresi. Rasa frustrasi karena kerugian yang dialami dapat mengganggu kesehatan mental pemain. Selain itu, judi online juga dapat memengaruhi bagian otak yang melepaskan dopamin, hormon yang menciptakan perasaan senang dan bahagia. Jika seseorang kecanduan judi online, aktivitas lain mungkin tidak akan membuat dirinya merasa senang. Akhirnya,

berjudi akan menjadi pelarian untuk mendapatkan sensasi tersebut (Halodoc 2022).

2. Pemantik Tindakan Kriminal

Judi online juga dapat memicu tindakan kriminal. Banyak pelaku judi online yang menghabiskan uang dalam jumlah besar untuk berjudi. Mereka berani terus mengeluarkan uang, bahkan jika mereka mengalami kerugian beruntun, dengan harapan bahwa mereka akan mendapatkan kemenangan besar. Akibatnya, para pemain judi online akan mengalami kerugian finansial yang berakhir dengan utang, kehilangan tabungan, hingga harta benda. Apabila segala cara telah dilakukan, mereka mungkin melakukan tindak kriminal dengan mencuri atau menipu orang lain untuk mendapatkan uang. Selain itu, judi online juga dapat melanggar hukum pidana yang berlaku di Indonesia, seperti Pasal 303 KUHP dan Pasal 27 UU ITE PAMPAS 2023.

3. Merusak Ekonomi Keluarga

Judi online juga dapat merusak ekonomi keluarga. Uang yang seharusnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, membayar tagihan, atau menabung, malah digunakan untuk berjudi online. Hal ini dapat mengakibatkan krisis keuangan dalam keluarga, yang seringkali berdampak pada konflik, pertengkaran, bahkan kekerasan dalam rumah tangga. Perilaku judi online juga dapat menyebabkan stunting pada anak, karena uang yang seharusnya untuk membeli makanan bergizi malah

digunakan untuk mencari kesenangan lewat berjudi. Selain itu, judi online juga dapat mengurangi produktivitas dan kesejahteraan keluarga, karena pemain judi online cenderung mengabaikan pekerjaan, pendidikan, atau kesehatan mereka (CNBC Indonesia (2023)).

4. Rusaknya Hubungan Rusaknya Hubungan.

Judi online juga dapat merusak hubungan dengan orang-orang terdekat, seperti keluarga, teman, dan pasangan. Ketika seseorang terus-menerus menghabiskan waktu dan uang untuk melakukan judi online, mereka cenderung mengabaikan hubungan sosial yang penting dalam kehidupan. Di samping itu, mereka mungkin merasa kurang tertarik untuk melakukan aktivitas lain selain berjudi dan lebih memilih untuk mengisolasi diri terhadap lingkungan sekitar. Hal ini menciptakan hubungan yang renggang dan perasaan terpisah dengan orang lain. Selain itu, judi online juga dapat menyebabkan perasaan malu dan bersalah kepada pemain judi online, karena mungkin saja mereka meminjam uang dari orang lain dan tidak dapat mengembalikannya. Pemain judi online juga akan terus dijauhi lingkungannya karena mereka kehilangan koneksi dengan orang lain (Hello Sehat, (2020))

5. Kecanduan

Kecanduan judi online adalah salah satu bentuk kecanduan yang sama bahayanya dengan kecanduan alkohol atau narkoba. Beberapa ciri orang yang kecanduan judi online antara lain: merasa perlu berjudi dengan jumlah uang yang semakin banyak untuk mendapatkan sensasi yang sama, berusaha untuk mengendalikan, mengurangi, bahkan berhenti

berjudi tapi selalu tidak berhasil, merasa gelisah, cepat marah dan mudah tersinggung jika ingin mencoba mengurangi judi online, berjudi karena ingin melarikan diri dari masalah atau untuk menghilangkan perasaan tidak berdaya, rasa bersalah, kecemasan dan depresi, berbohong kepada keluarga atau teman tentang kebiasaan berjudi, mengorbankan pekerjaan, hubungan, atau peluang untuk berjudi, mengandalkan orang lain untuk membantu masalah keuangan yang disebabkan oleh judi (detikcom, (2023).

2.2.5 Pengukuran judi online

Kuesioner judi online, menggunakan kuosioner (Setiawan, 2023) Yang sebelumnya dilakukan uji validasi dan rehabilitas terlebih dahulu adapun tinggi dan rendahnya rehabilitas dapat diliat dari koefisien *combach's alpha* yang di dapatkan nilai 0,945, validitas dan rehabilitas skala judi online sebelumnya udah di uji dengan nilai koefisien korelasi 0,619 sampai 0,827. Kuesioner tersebut terdiri dari 36 item pertanyaan dengan cara memilih salah satu jawaban dengan tanda ceklis (✓) dari keempat pilihan yang sudah ditentukan sistem penilaian yang digunakan adalah pertanyaan positif sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3), sangat setuju (4), Pertanyaa negatif sangat tidak setuju (4), tidak setuju (3), setuju (2), sangat setuju (1), kemudian berdasarkan sekor hasil nanti akan di kriteriakan Sering = (73-144), Kadang- kadang(37-72), Pernah(>36) (Setiawan, 2023) .

2.3 Konsep Kontrol Diri

2.3.1 Definisi kontrol diri

Kontrol diri adalah kemampuan untuk mengendalikan impuls seseorang ketika dihadapkan dengan tantangan dan godaan, dan dikaitkan dengan kesejahteraan fisiologis dan psikologis, serta sebagai kapasitas untuk mengubah

impuls dan perilaku yang tidak diinginkan. *Self control* dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, dan budaya. Dalam lingkungan keluarga terutama orang tua akan menentukan bagaimana kemampuan kontrol diri seseorang (Siallagan et al., 2021).

2.3.2 Perkembangan kontrol diri

Pengembangan kontrol diri memiliki peran sentral dalam membentuk individu yang baik dan bertanggung jawab. Salah satu konsep yang mendalam dalam Islam adalah Tarbiyah al-Qalb, yang merupakan pembinaan atau pemurnian hati. Hati yang baik merupakan pondasi bagi perilaku yang baik, termasuk kemampuan untuk mengendalikan diri, seperti yang dikatakan Rasulullah SAW. “Sesungguhnya di dalam tubuh anak Adam terdapat segumpal daging. Apabila daging itu baik, maka seluruh tubuh menjadi baik, dan ia adalah qalb”. Imam Bukhari dan Muslim (Irfani et al., 2024).

2.3.3 Aspek kontrol diri

Adapun beberapa aspek kontrol diri menurut Hartati et al., (2021). Aspek-aspek kontrol diri meliputi:

1. Kemampuan mengendalikan perilaku (*behavior control*)

Kemampuan mengontrol perilaku dibedakan atas dua komponen, yaitu:

- a) Kemampuan mengatur pelaksanaan, yaitu menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan dirinya sendiri atau orang lain atau suatu di luar dirinya.
- b) Kemampuan mengatur stimulus, merupakan kemampuan untuk mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki dihadapi

2. Kontrol kognitif (*cognitive control*)

Merupakan cara seseorang dalam menafsirkan, menilai, atau menggabungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif. Kemampuan melakukan penilaian. Penilaian yang dilakukan individu merupakan usaha untuk menilai suatu keadaan dengan memerhatikan yang bersifat positif secara subyektif

3. Kontrol keputusan (*decisional control*)

Kemampuan mengontrol keputusan akan berfungsi baik bila mana individu memilih kesempatan, kebebasan, dan berbagai alternatif dalam melakukan suatu tindakan. mengontrol keputusan merupakan kemampuan individu untuk memilih dan menentukan tujuan yang diinginkan. Kemampuan mengontrol keputusan akan berfungsi baik bilamana individu memiliki kesempatan, kebebasan dan berbagai alternatif dalam melakukan suatu Tindakan

2.3.4 Faktor – faktor yang mempengaruhi

Menurut Zulfah,(2021) ada beberapa faktor yang mempengaruhi meliputi:

1. Faktor Internal

Faktor internal yang ikut andil terhadap pengendalian diri adalah usia. Cara orang tua menegakkan disiplin, cara orang tua merespon kegagalan anak, gaya berkomunikasi, cara orang tua mengekspresikan kemarahan (penuh emosi atau mampu menahan diri) merupakan awal anak belajar tentang pengendalian diri

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini diantaranya adalah lingkungan dan keluarga. Faktor lingkungan dan keluarga merupakan faktor eksternal dari pengendalian diri. Orang tua yang menentukan kemampuan mengontrol diri seseorang. Salah satunya yang diterapkan oleh orang tua adalah disiplin, karena sikap disiplin dapat menentukan kepribadian yang baik dan dapat mengendalikan perilaku pada individu. Kedisiplinan yang diterapkan pada kehidupan dapat mengembangkan pengendalian diri dan self directions sehingga seseorang dapat mempertanggungjawabkan dengan baik segala tindakan yang dilakukan.

2.3.5 Pengukuran kontrol diri

Kuesioner kontrol diri, menggunakan kuosioner (Setiawan, 2023) yang sebelumnya dilakukan uji validasi dan reabilitas terlebih dahulu adapun tinggi dan rendahnya reabilitas dapat dilihat dari koefisien *combach's alpha* yang di dapatkan nilai validitas dan reabilitas skala kontrol diri sebelumnya udah di uji dengan nilai koefisien korelasi 0,285 sampai 0,880. Kuesioner tersebut terdiri dari 40 item pertanyaan 21 aitem valid dan 19 aitem *gugur* dengan cara memilih salah satu jawaban dengan tanda ceklis (✓) dari keempat pilihan yang sudah ditentukan sistem penilaian yang digunakan adalah pertanyaan positif sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3), sangat setuju (4), Pertanyaa negatif sangat tidak setuju (4), tidak setuju (3), setuju (2), sangat setuju (1), kemudian berdasarkan skor hasil nanti akan di kriteriakan Baik = (181-360), Cukup (41-180), kurang (>40) (Setiawan, 2023).

2.4 Hubungan Kontrol Diri dengan Pengguna Judi Online

Tabel 2.1 Jurnal penelitian terdahulu

NO	Judul jurnal	tahun	Metode	Hasil	Kesimpulan
1.	<i>Offline and online gambling in a swiss emergensi-adult male population</i>	2022	Penelitian ini Kuesioner diberikan antara bulan Agustus dan Desember 2019. Semua kuesioner diisi di ruang kuliah berkapasitas 150 kursi oleh kelompok wajib militer, yang jumlahnya bervariasi (antara 43 dan 102 orang per kelompok)	Dari 1.869 peserta, 37,9% mengatakan mereka belum pernah berjudi seumur hidup, dan 62,1% mengatakan mereka pernah berjudi setidaknya sekali dalam hidup mereka. Selain itu, 46,7% melaporkan perjudian pada tahun lalu. Terakhir, 15,4% pernah berjudi setidaknya sekali, namun tidak dalam setahun terakhir.	Penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa saat Undang-Undang Swiss tentang Perjudian mulai berlaku, kurang dari 50% pria dewasa muda di Swiss
2.	<i>Gambling Before and During the COVID-19 Pandemic Among Online Casino Gamblers: An Empirical Study Using Behavioral Tracking Data</i>	2021	Penelitian ini data pelacakan perilaku seluruh basis pemain oleh operator perjudian daring besar Eropa dengan beberapa lisensi kasino daring Swedia data tersebut terdiri dari 133.286 pemain, dan kriteria inklusi adalah setidaknya satu taruhan kasino daring dari 1 Januari hingga 31 Mei (2020)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan rangkaian waktu jumlah pemain kasino online aktif harian serta tren liniernya. Jumlah rata-rata pemain aktif per hari antara 1 Januari dan 31 Mei 2020 adalah 8430	Penelitian tersebut memberikan bukti bahwa perjudian semakin bertambah tahun demi tahun di kalangan bangsa eropa

3. <i>The role of loneliness and self-control in predicting problem gambling behaviour</i>	2019	Peserta penelitian ini diambil dari populasi umum orang dewasa Australia yang menggunakan kontak pribadi dan permainan bola salju. untuk melakukan penelitian diberikan dari Komite Etik Universitas Ballarat sebelum penelitian dimulai	Perangkat Lunak Analisis Prediktif (PASW) oleh SPSS, Versi 18.0 digunakan untuk menganalisis data. Analisis regresi dilakukan untuk menguji apakah pengendalian diri memediasi hubungan kesepian-judi. Analisis awal dilakukan untuk memastikan tidak ada pelanggaran asumsi normalitas, linearitas, dan homogenitas varians error. Total skor perjudian menunjukkan beberapa ketimpangan namun skor tidak diubah untuk membantu interpretasi hasil. Oleh karena itu, total skor perjudian harus ditafsirkan dengan hati-hati. Korelasi bivariat hubungan antar masing-masing variabel (yaitu Kesepian, Kontrol Seli, dan Perjudian).	Analisis regresi dilakukan untuk menguji apakah pengendalian diri memediasi hubungan kesepian-judi. Analisis awal dilakukan untuk memastikan tidak ada pelanggaran asumsi normalitas, linearitas, dan homogenitas varians error. Total skor perjudian menunjukkan beberapa ketimpangan namun skor tidak diubah untuk membantu interpretasi hasil. Oleh karena itu, total skor perjudian harus ditafsirkan dengan hati-hati. Korelasi bivariat hubungan antar masing-masing variabel (yaitu Kesepian, Kontrol Seli, dan Perjudian).
--	------	--	---	--



4. <i>The Relationship Between Gambling Disorder, Stressful Life Events, Gambling-Related Cognitive Distortions, Difficulty in Emotion Regulation, and Self-Control</i>	2023	Penelitian ini mengadopsi desain cross-sectional yang memanfaatkan survei online untuk menyelidiki hipotesis	<p>Hasil dari penelitian Penelitan ini</p> <p>Usia rata-rata peserta adalah 33,63 tahun (SD=11,87 tahun), dengan 167 laki-laki (57,59%), 121 perempuan (41,72%), dan dua orang diidentifikasi sebagai 'lain-lain' (0,69%).</p> <p>Sehubungan dengan pengeluaran perjudian di kalangan peserta, peserta (12,41%) memenuhi setidaknya empat kriteria diagnostik</p>	<p>Penelitian ini menemukan distorsi kognitif terkait perjudian dan kesulitan dalam regulasi emosi memediasi hubungan antara SLE dan GD. faktor risiko GD, sehingga berpotensi memungkinkan upaya pencegahan GD yang lebih spesifik dan tepat sasaran.</p>
5. <i>Social Strain, Self-Control, and Juvenile Gambling Pathology: Evidence From Chinese Adolescents</i>	2020	<p>Penelitian ini Pengambilan sampel tahap pertama mengambil sampel sekolah menengah atas secara acak dengan probabilitas sebanding dengan modus pembiayaan (sekolah negeri dan swasta). Dari 127 sekolah menengah atas yang dijadikan sampel, 83 sekolah berpartisipasi dalam survei, 66 di survei dengan tingkat respons 85,7%.</p>	<p>Hasil Tingkat keparahan perjudian didiagnosis oleh DSM-IV-J, aktivitas perjudian utama, dan alasan utama berjudi di kalangan responden kami dijelaskan dalam</p> <p>Tabel 1. Dalam penelitian ini, 72% (n = 3.410) adalah bukan penjudi, sedangkan 28%</p>	<p>Sehingga dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki kontrol diri tinggi mampu mengontrol perilakunya dan berpikir sebelum bertindak untuk melakukan</p>
6. <i>Kontrol Diri Dengan Konformitas Pada Pelaku Judi Online</i>	2023	<p>penelitian kuantitatif yang menggaris bawahi investigasi pada informasi matematis (angka) yang ditangani dengan strategi terukur. Pada dasarnya, metodologi kuantitatif diselesaikan dalam pemeriksaan inferensial (berkaitan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan diperoleh nilai 0,145 > 0,05 (p > 0,05) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kontrol diri dengan konformitas pada pelaku judi online.</p> <p>konformitas pada</p>	<p>Bahwa tidak terdapat hubungan antara kontrol diri dengan konformitas pada pelaku judi online pada penelitian ini. Hal ini dikarenakan terdapat faktor-faktor lain yang lebih memiliki</p>

		dengan pengujian spekulasi)	pelaku judi online. Sedangkan sebesar 87,3%	hubungan yang signifikan dengan konformitas daripada kontrol diri. Faktor- faktor lain tersebut antara lain seperti identitas sosial, ketertarikan kelompok, dan faktor kepercayaan diri
7. Perjudian Online di Era Digital: Analisis Kebijakan Publik Untuk Mengatasi Tantangan dan Ancaman	2023	<p>Penelitian kualitatif menilai sesuatu secara keseluruhan. Sehingga, fokus pengamatan diperlukan untuk menghubungkannya dengan konteks lain dan menciptakan diskusi yang konsisten. Penelitian ini mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber kepustakaan yang relevan dengan topik penelitian. Fokus penelitian ini adalah perjudian online di era digital: analisis kebijakan publik untuk mengatasi tantangan dan ancaman. Penelitian ini berfokus pada review literatur dan studi kepustakaan yang didasarkan pada bahan yang diakses melalui internet, seperti surat kabar, jurnal ilmiah, dan informasi</p>	<p>Indonesia mengalami darurat judi online korban banyak diusia anak-anak dan remaja. Menurut Menkominfo, 846,047 situs judi online yang diblokir dari tahun 2018 sampai 2023 menyimpulkan berdasarkan Pasal 27 Ayat 2 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang ITE</p>	<p>Teknologi sangat berpengaruh dalam penyebaran situs judi online di kalangan anak-anak dan remaja dan kebijakan public harus mengadopsi pendekatan yang komprehensif dan proaktif dalam mencegah</p>
8. Maraknya judi online dikalangan remaja kelurahan derwati kecamatan rancasari di Bandung	2023	<p>Menggunakan metode kualitatif pendekatan metodologi deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan gejala atau peristiwa</p>	<p>Hasil dari jurnal ini banyak kalangan Masyarakat dan remaja bahkan anak-anak banyak dikarenakan factor penasaran</p>	<p>Kalangan Masyarakat dan remaja tertarik pada permainan judi online .geng motor dan tawuran dikarenakan faktoe seperti kemiskinan dan</p>

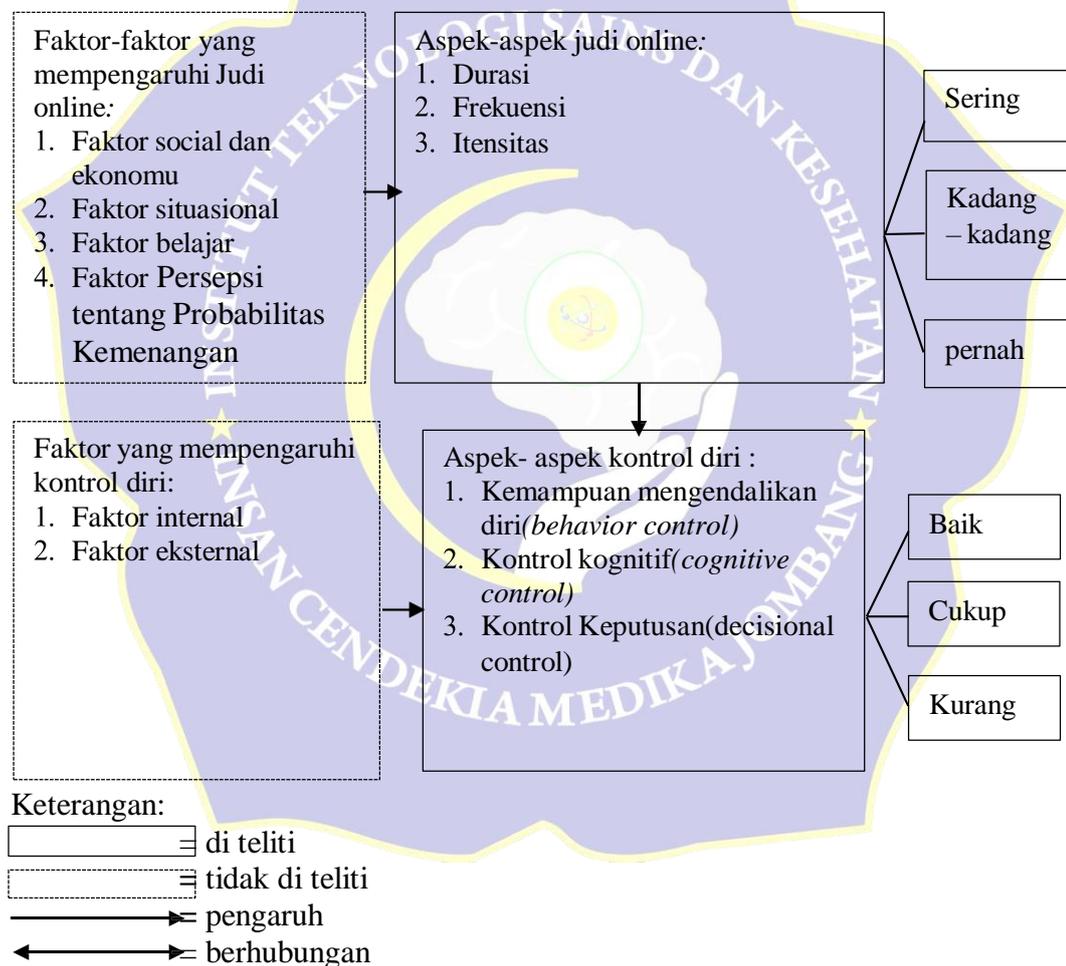
		yang terjadi dalam situasi tertentu		pengaruh lingkungan	
9.	Analisis dampak kasus judi online terhadap kesenjangan anak muda di Dcikutra Highland	2024	Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dan deskriptif hal ini dilakukan langsung dengan pengguna judi online terbesar di melalui situs judi online yang dapat dilalui secara mudah	hasil analisis data, ditemukan bahwa dari 10 responden, sebanyak 80% dari mereka, yang terdiri dari pria dewasa dan anak remaja, pernah terlibat dalam permainan judi	Dengan maraknya era digital memberikan dampak dan pengaruh signifikan terhadap seluruh aspek kehidupan, termasuk pola perilaku dan interaksi social
10.	Analisi kecanduan judi online (STUDI KASUS PADA SISWA SMAK AN MANDAI MAROS KABUPATEN MAROS)	2020	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif Data yang terkumpul dari kejadian- kejadian secara sistematis dan akurat yang bertujuan untuk menemukan keunikan atau mengungkap fenomena yang pernah terjadi di sekitar	online. Sementara itu, 20% dari responden anak remaja tidak tertarik untuk berpartisipasi dalam perjudian online dan aktivitas serupa	Hasil penelitian ini mengungkap perilaku seorang terdapat siswa laki- laki di kelas XI . Ada seorang siswa yang menghabiskan waktu 5-6 jam sehari untuk bermain judi online memiliki kebiasaan ketergantungan bermain judi online Dan banyak factor- faktor internal yang sangat mempengaruhi

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka Konseptual adalah suatu struktur dengan menguraikan hubungan dari berbagai konsep yang akan diteliti dalam sebuah studi. Struktur ini menggambarkan bagaimana variabel-variabel saling berhubungan dan memengaruhi satu sama lain (Ircham & Iryanti, 2022).

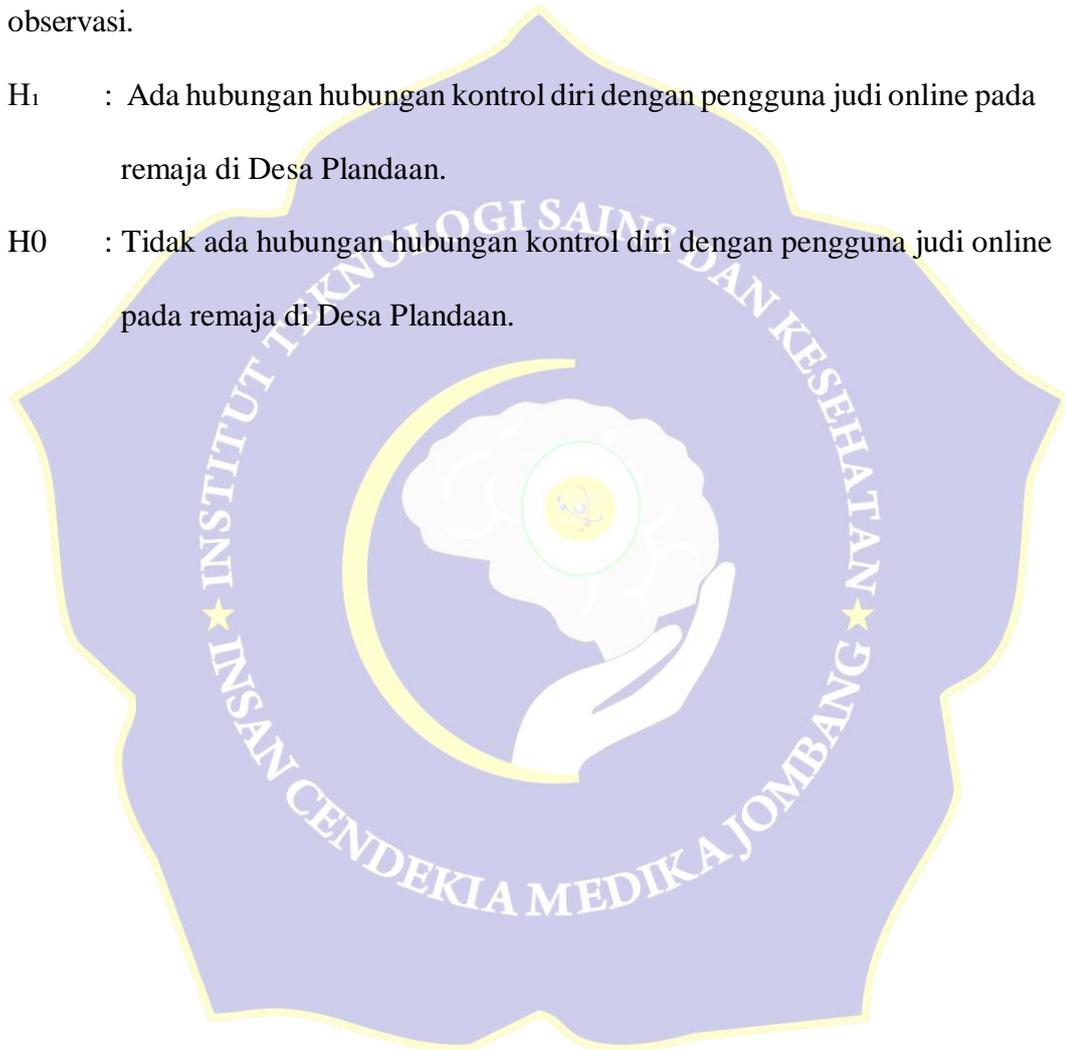


Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual Hubungan Kontrol Diri dengan Pengguna Judi Online pada Remaja di Desa Plandaan

3.2 Hipotesis

Menurut Junaedi & Wahab, (2023), Hipotesis adalah suatu preposisi atau asumsi yang sering digunakan dalam pengambilan keputusan/pemecahan suatu masalah atau sebagai dasar penelitian. Jika ingin digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, maka harus diverifikasi terlebih dahulu dengan data observasi.

- H₁ : Ada hubungan hubungan kontrol diri dengan pengguna judi online pada remaja di Desa Plandaan.
- H₀ : Tidak ada hubungan hubungan kontrol diri dengan pengguna judi online pada remaja di Desa Plandaan.



BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode ini berlandaskan positivisme dan ditujukan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Metode ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang objektif dan terukur, memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena yang diteliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan variabel yang diteliti, yaitu hubungan kontrol diri dengan pengguna judi online pada remaja Desa Plandaan

4.2 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan observasional dan desain *cross-sectional*. Menurut Sugiyono (2021), penelitian *cross-sectional* adalah jenis penelitian observasional yang mengumpulkan data dari populasi atau sampel pada satu waktu tertentu. Tujuan dari penelitian ini untuk menentukan karakteristik populasi atau sampel pada saat tertentu. Metode ini juga digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Yoon, 2021).

4.3 Waktu dan Tempat Penelitian

4.3.1 Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dari penyusunan proposal (BAB 1-4) hingga penyusunan laporan hasil akhir (BAB 5-6) sejak bulan Agustus 2024 sampai Januari 2025.

4.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Plandaan Kecamatan Plandaan Kabupaten Joombang.

4.4 Populasi, Sampel dan Sampling

4.4.1 Populasi

Menurut Sulistiyowati (2023), populasi adalah wilayah generalisasi terdiri dari keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu. Peneliti menetapkan karakteristik tersebut untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah 58 remaja yang melakukan judi online.

4.4.2 Sampel

Menurut Asrulla et al. (2023), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi remaja di Desa Plandaan Kab, Jombang sejumlah

58 remaja.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :
 n : dusun
 N : Besar populasi
 e : Presenatase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel =0,05

Jumlah populasi pada penelitian ini :

$$n = \frac{58}{1 + 58 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{58}{1 + 58 (0,0025)}$$

$$n = \frac{58}{1 + 0,145}$$

$$n = \frac{58}{1,145} = 50,65 = 51$$

Setelah di hitung menggunakan rumus proposional random sampling maka mendapatkan besar sampel adalah 51 remaja..

4.4.3 Sampling

Menurut Fiqri1 et al. (2022) sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara berkelompok dan dilakukan pada area atau kelompok tertentu dengan semua anggota dari setiap kelompok dipilih menjadi anggota

$$n1 \frac{N1}{N} \times n$$

Keterangan:

n1= Dusun N1 = jumlah remaja perdusun

N = Besar pupulasi n = Jumlah sampel

$$\text{Dusun sambirito : } n1 \frac{19}{58} \times 51 = 16,70 = 17$$

$$\text{Dusun plandaan : } n1 \frac{20}{58} \times 51 = 17,58 = 18$$

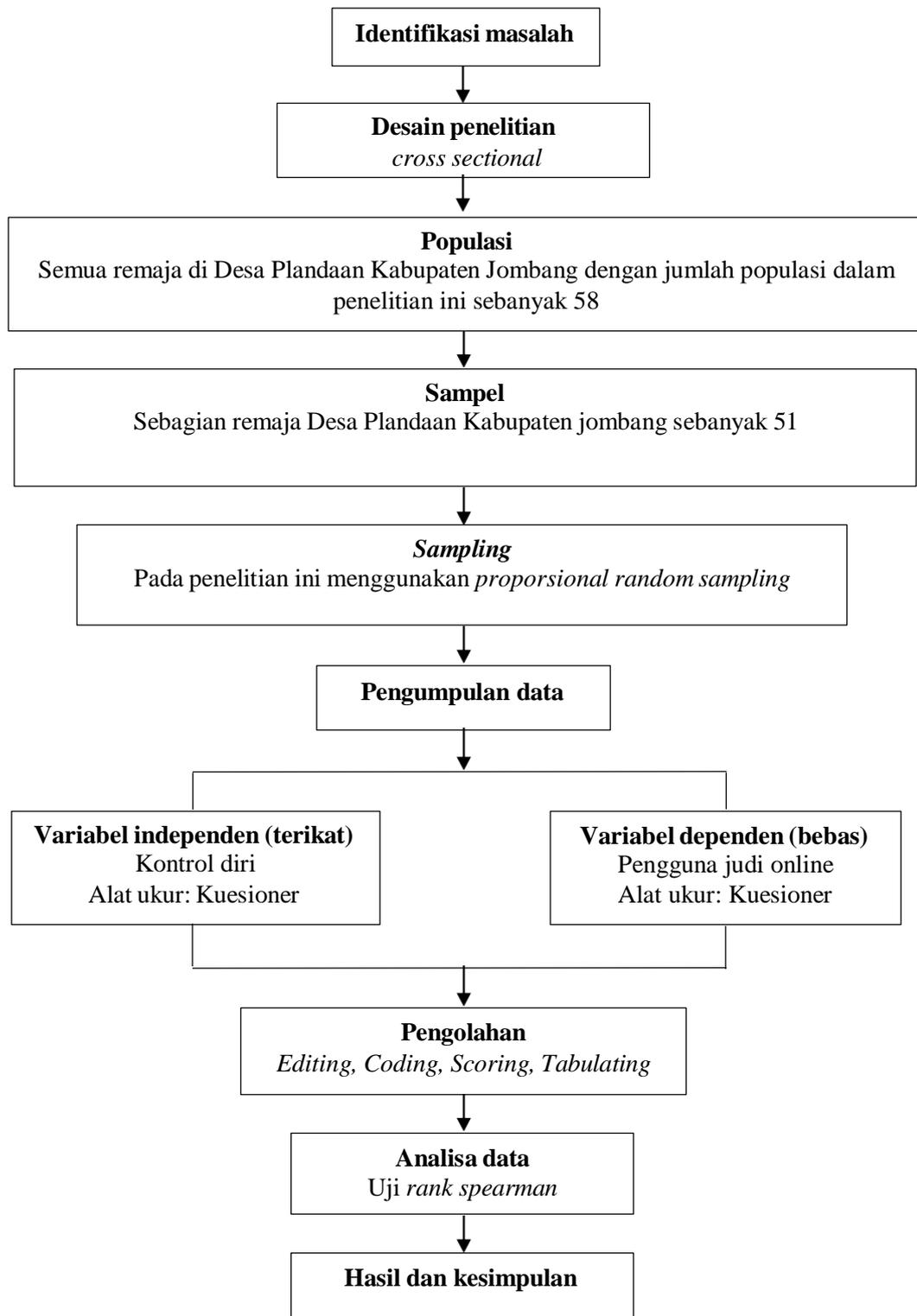
19

$$\text{Dusun padangan : } n1 \frac{19}{58} \times 51 = 16,70 = 17$$

Jumlah Sampling yang diperlukan : 51

Setelah dihitung menggunakan rumus proposional random sampling, peneliti akan mengambil sampling secara acak dengan cara mengambil nama remaja perdusun sesuai kebutuhan

4.5 Kerangka Kerja



Gambar 4. 1 Jalannya Penelitian Hubungan Kontrol Diri Terhadap Pengguna Judi Online Pada Remaja Di Desa Plandaan

4.6 Identifikasi Variabel

Menurut Richard Oliver dari Zeithml (2021), variabel penelitian adalah segala bentuk penelitian yang ditentukan oleh peneliti sedemikian rupa sehingga dapat diperoleh informasi mengenainya dan dapat diambil kesimpulan darinya. Terdapat dua macam variabel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

4.6.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel lainnya yang sifatnya bebas. Definisi variabel terikat adalah “variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah judi online

4.6.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi variabel lain. Definisi variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variable independent adalah kontrol diri

4.7 Definisi Operasional

Definisi Oprasional merujuk tentang mendefinisikan variable atau konsep karakteristik yang dapat diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat dalam suatu objek atau fenomena yang dapat diulangi oleh orang lain (JASMINE, 2020)

Tabel 4. 1 Definisi Operasional Hubungan Kontrol Diri Terhadap Pengguna Judi Online Pada Remaja Di Desa Plandaan

Variabel	Definisi oprasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
Variabel independent	Kontro diri adalah kemampuan untuk mengendalikan impuls seseorang. <i>Self control</i> dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu) faktor internal dan faktor eksternal	1.Kemampuan mengendalikan prilaku (<i>behavior control</i>) 2. Kontrol kognitif (<i>cognitive control</i>) 3. Mengontrol keputusan (<i>decisional control</i>)	K U I S I O N E R	O R D I N A L L E R	Skor pertanyaan positif : sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3), sangat setuju (4) Pertanyaa negatif sangat tidak setuju (4), tidak setuju (3), setuju (2), sangat setuju (1), Kreteriakan Baik = (181-360), Cukup (41-180), kurang(>40).
(Setiawan, 2023)					
Variabel dependen	Perjudian online adalah suatu bentuk perjudian yang dilakukan melalui Internet dengan menggunakan uang contohnya seperti slot online, <i>blackjack, roulette,</i> dan taruhan olahraga.	1.Durasi 2.Frekuensi 3.Itensitas	K U I S I O N E R	O R D I N A L L E R	Skala : pertanyaan positif sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3), sangat setuju (4) Pertanyaa negatif: sangat tidak setuju (4) tidak setuju (3) setuju (2),sangat setuju (1) kriteriakan Sering = (73-144), Kadang- kadang(37- 72), Pernah(>36).
(Setiawan, 2023)					

4.8 Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang efektif untuk mendapatkan atau mengumpulkan data dan informasi dari responden disebuah lingkup penelitian. Pengumpulan data merupakan tahap mendapatkan data dari responden dengan menggunakan alal atau instrumen.

4.8.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penulisan merupakan alat-alat atau metode yang akan dipakai dalam pengumpulan informasi atau data pada penelitian ini, yaitu :

1. Data umum

Data umum terdiri dari umur, tingkat pendidikan asal dusun pada remaja desa plandaan Kabupaten Jombang

2. Data Khusus

a. Kuisioner judi online

Kuisioner ini ada dari 36 item terdapat 25 aitem gugur sehingga sehingga hanya tersisa 11 aitem yang valid dengan cara memilih salah satu jawaban dengan tanda ceklis (✓) dari keempat pilihan yang sudah ditentukan. pertanyaan positif pernah (1), kadang-kadang (2), sering (3) . Pertanyaan negatif: pernah (3) kadang-kadang(2),sering (1). Selanjutnya berdasarkan sekor hasil nanti akan di kreteriakan menjadi Sering = (73-108), Kadangkadang(37-72), Pernah(<36) (Setiawan, 2023).

b. Kuisioner kontrol diri

Kuisioner ini ada dari 40 item terdapat 19 aitem gugur sehingga sehingga hanya tersisa 21 aitem yang valid dengan cara memilih salah satu jawaban dengan tanda ceklis (✓) dari keempat pilihan yang sudah ditentukan.pertanyaan positif : sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3), sangat setuju (4) Pertanyaan negatif sangat tidak setuju (4), tidak setuju (3), setuju (2), sangat setuju (1), Kreteria : Baik = (181-360), Cukup (41-180), kurang(>40)(Setiawan, 2023).

4.8.2 Prosedur penelitian

1. Mengurus surat studi pendahuluan dan surat izin penelitian dari kampus ITSKes ICMe Jombang. Menyerahkan surat kepada kepala desa dan ketua karang taruna desa plandaan.
2. Menjelaskan apa saja tentang dan tujuan peneliti terhadap responden dan memberikan persetujuan terhadap responden.
3. Peneliti memberikan lembar kuesioner kepada responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia dalam lembaran kuesioner tersebut.
4. Kuesioner di kumpulkan kembali kepada peneliti, dan peneliti memastikan bahwa pertanyaan dalam kuesioner telah terisi semua secara lengkap.
5. Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengelolaan data dan menganalisa data tersebut

4.8.3 Analisis data

1. Analisa univariat

Analisa univariat adalah menjelaskan karakteristik setiap variable penelitian, pembagian di dalam penelitian dibagi beberapa bagian seperti usia, dan variable penelitian kontrol diri dan pengguna judi online

a. Editing

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

- 1) Apakah semua jawaban kuesioner sudah terisi lengkap
- 2) Apakah jawaban atau tulisan dari masing-masing pertanyaan cukup jelas dan terbaca

- 3) Apakah jawabannya relevan dengan pertanyaan
- 4) Apakah jawaban-jawaban dari pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lain

b. Coding

1) Data umum

a) Kode responden

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

Responden 3 = R3 seterusnya

b) Umur

Umur 10-12 tahun = Q1

Umur 12-14 tahun = Q2

Umur 14-16 tahun = Q3

Umur 19-21 tahun = Q4

c) Dusun

Dusun plandaan = K1

Dusun padangan = K2

Dusun sambiroto = K3

d) Jenis kelamin

Lakil-aki = J1

Perempuan = J2

e) Umur berapa bermain judi online

Kurang dari 10 tahun = M1

Umur 10-12 tahun = M2

Umur 12-14 tahun = M3

Umur 14-18 tahun = M4

2) Data khusus

a) Skor judi online

Sering = P1

Kadang-kadang = P2

Pernah = P3

b) Skor kontrol diri

Baik = E1

Cukup = E2

Kurang = E3

a. Scoring

1) Skor Judi online

Sering = (73-144)

Kadang-kadang = (37-73)

Pernah = (<36)

2) Skor kontrol diri

Baik = (181-360)

Cukup = (41-180)

Kurang = (< 40)

b. Tabulating

Tabulating adalah kegiatan memasukkan data hasil perhitungan kedalam bentuk table setelah di lakukan coding dan editing dan melihat presentasi dari jawaban data dengan memakai alat komputerisasi

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan dua variable dengan menggunakan metode uji *rank spearman*, adapun langkah atau pedoman signifikansi ini memakai panduan sebagai berikut: Bila $p \text{ value} < \alpha (0,05)$, maka signifikansi atau ada hubungan.

4.9 Etika penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, antara lain:

1. *Ethical Clearance* (kelayakan etik) :

Klirens Etik (*ethical clearance*) adalah alat untuk mengukur penerimaan etika dari beberapa proses penelitian. Penelitian ini telah dilakukan uji etik oleh komisi etik ITSKes ICMes Jombang dan dinyatakan lulus dengan No

2. *Informed Consent* (Persetujuan yang Diberikan oleh Partisipan)

Informed consent merupakan persetujuan tertulis yang diberikan oleh partisipan setelah mereka memahami maksud, tujuan, dan manfaat dari penelitian. Persetujuan ini diperoleh sebelum penelitian dimulai dan ditandatangani jika partisipan setuju.

3. *Anonymity* (Anonimitas) :

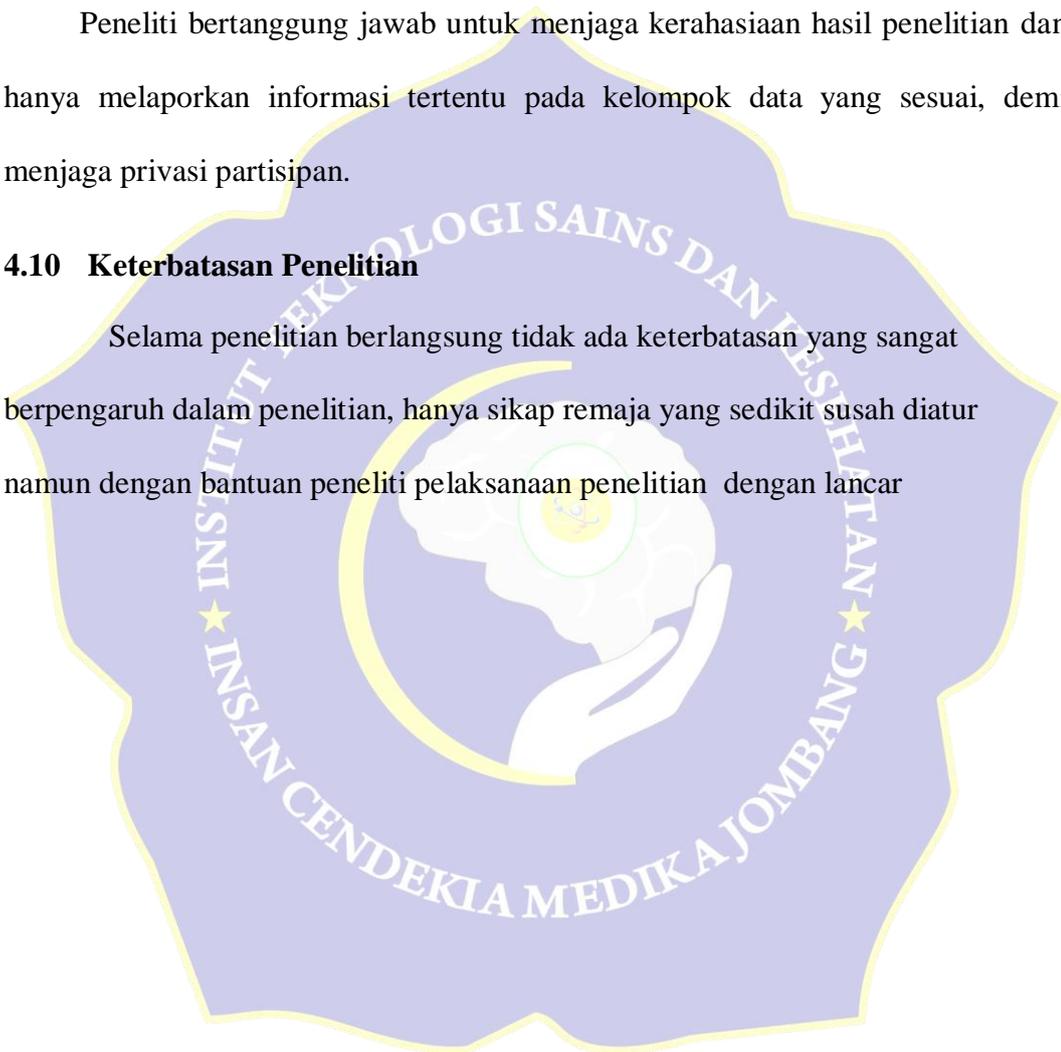
Peneliti harus menjaga anonimitas partisipan dengan menggunakan kode pada instrumen penelitian dan laporan hasil, tanpa mencantumkan nama partisipan untuk melindungi identitas mereka.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan) :

Peneliti bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan hasil penelitian dan hanya melaporkan informasi tertentu pada kelompok data yang sesuai, demi menjaga privasi partisipan.

4.10 Keterbatasan Penelitian

Selama penelitian berlangsung tidak ada keterbatasan yang sangat berpengaruh dalam penelitian, hanya sikap remaja yang sedikit susah diatur namun dengan bantuan peneliti pelaksanaan penelitian dengan lancar



BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil penelitian.

5.1.1 Gambaran umum Lokasi penelitian

Desa Plandaan adalah Desa berlokasi di Jl. Raya Plandaan No. 01, Plandaan, Kec. Plandaan, Kab. Jombang, Jawa Timur, dengan kode pos 61456. Di sebelah kanan Masjid dan TK dan di sebelah kiri terdapat pemukiman, sementara di depan terdapat SD dan pemukiman warga. Lokasi Desa Plandaan di sebelah kanan berbatasan dengan wilayah Desa Bangsri dan sebelah kiri Desa Purisemanding.

Fasilitas yang tersedia di Desa Plandaan mencakup ruang kerja perangkat desa dan kepala desa. Selain itu, Desa Plandaan memiliki Gedung serba guna yang sering digunakan kegiatan yang positif seperti les jahit dan juga tenis meja serta terdapat ruang bidan desa yang terletak pada selatan kantor desa. Tersedia juga area olahraga antara lain voli, sepak bola, tenis meja.

5.1.2 Data Umum

1. Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 5. 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur remaja pengguna judi online

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1.	13-15 tahun	4	7.8
2.	16-18 tahun	15	29.4
3.	19-21 tahun	32	62.7
Jumlah		51	100 %

Sumber : data primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui umur remaja pengguna judi online menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 19-21 tahun sebanyak 32 orang (62,7 %).

2. Karakteristik responden berdasarkan asal Dusun

Tabel 5. 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan asal dusun remaja pengguna judi online

No	Dusun	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Plandaan	20	39.2
2.	Padangan	16	31.4
3.	Sambiroto	15	29.4
Jumlah		51	100 %

Sumber : data primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui asal dusun remaja pengguna judi online menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden berasal dari dusun Plandaan sebanyak 20 orang (39,2 %).

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 5. 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin remajapengguna judi online

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki-laki	51	100 %
2.	Perempuan	0	0 %
Jumlah		51	100 %

Sumber : data primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui jenis kelamin remaja pengguna judi online menunjukkan bahwa seluruhnya berjenis kelamin laki-laki sebanyak 51 orang (100 %).

4. Karakteristik responden berdasarkan pertama kali remaja bermain judi online

Tabel 5. 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pertama kali remajabermain judi online

No	Umur pertama kali bermain judi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	< 10 Tahun	0	0 %
2.	Umur 10-12 Tahun	0	0 %
3.	Umur 12-14 Tahun	0	0 %
4.	Umur 14-18 Tahun	51	100 %
Jumlah		51	100 %

Sumber : data primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.4 diketahui pertama kali remaja bermain judi online

menunjukkan bahwa seluruhnya pertama kali bermain judi online berumur 14 – 18 tahun sebanyak 51 orang (100 %).

5.1.3 Data Khusus

1. Karakteristik responden berdasarkan kategori kontrol diri

Tabel 5. 5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kategori kontrol diri pada remaja pengguna judi online

No	Kontrol Diri	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	0	0 %
2.	Cukup	51	100 %
3.	Kurang	0	0 %
Jumlah		51	100 %

Sumber : data primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.5 diketahui kontrol diri pada remaja pengguna judi online menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki kontrol diri cukup yang berjumlah sebanyak 51 orang (100 %).

2. Karakteristik responden berdasarkan kategori judi online

Tabel 5. 6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kategori judi online pada remaja

No	Judi Online	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sering	6	11,8 %
2.	Kadang-kadang	45	88,2 %
3.	Pernah	0	0 %
Jumlah		51	100 %

Sumber : data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5.6 diketahui pengguna judi online pada remaja menunjukkan bahwa hampir seluruhnya kadang-kadang bermain judi online yang berjumlah sebanyak 45 orang (88,2 %).

3. Hubungan kontrol diri dengan judi online pada remaja

Tabel 5. 7Tabulasi silang hubungan kontrol diri dengan judi online pada remaja di Desa Plandaan Kabupaten Jombang, bulan Oktober 2024.

Kontrol diri	Judi online						Total	
	Sering		Kadang-kadang		Pernah			
	F	%	F	%	F	%	F	%
Baik	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Cukup	2	4,3%	45	88,2%	0	0%	47	92,5%
Kurang	4	7,5%	0	0%	0	0%	4	7,5%
Total	6	11,8%	45	88,2%	0	0%	51	100%

Uji *Spearman rank* nilai *p-value* = 0,000

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki kontrol diri cukup dan kadang-kadang melakukan judi online sebanyak 45 responden (88,2 %). Hasil uji statistik *Spearman rank* didapatkan nilai probabilitas 0,000 atau $< 0,05$ maka H_1 diterima yang artinya ada hubungan kontrol diri dengan pengguna judi online pada remaja di Desa Plandaan Kabupaten Jombang.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Kontrol diri

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui kontrol diri pada remaja pengguna judi online menunjukkan bahwa seluruh responden pengguna judi online memiliki kontrol diri Kategori cukup yang berjumlah sebanyak 51 orang (100 %) cukup ini menunjukkan adanya potensi yang besar untuk perbaikan dan peningkatan. Dengan latihan dan pembelajaran berkelanjutan, seseorang dalam kategori ini dapat mengembangkan kontrol diri yang lebih kuat dan mencapai tingkat yang lebih tinggi dalam mengelola dirinya sendiri. Menurut peneliti, remaja pengguna judi online sering kali dipandang negatif, dengan asumsi bahwa mereka kesulitan untuk mengelola kebiasaan mereka dan memiliki kendali diri yang lemah. Namun, jika dilihat dari sudut pandang yang lebih positif dan penuh pengertian dari peneliti, terdapat beberapa alasan mengapa ada remaja yang mampu menunjukkan kontrol

diri yang cukup meskipun mereka terlibat dalam dunia judi online. Dalam konteks ini, kontrol diri yang dimiliki oleh beberapa remaja pengguna judi online tidak selalu terbentuk secara instan, melainkan sebagai hasil dari kesadaran, dukungan sosial, manajemen waktu, dan pengalaman hidup yang mereka alami. Ini menunjukkan bahwa, meskipun tantangan yang dihadapi cukup besar, banyak remaja yang memiliki kapasitas untuk mengelola kebiasaan mereka dengan baik.

Pengguna judi online cenderung memiliki kontrol diri yang cukup karena aksesibilitas dan fleksibilitas platform tersebut memungkinkan mereka untuk bermain kapan saja dan di mana saja tanpa tekanan sosial langsung. Berbeda dengan perjudian di tempat fisik, pengguna judi online tidak berada di bawah pengaruh lingkungan yang penuh dengan ajakan atau godaan untuk terus bermain. Selain itu, judi online sering kali dilengkapi dengan fitur-fitur seperti pengingat waktu, batasan pengeluaran, dan opsi untuk memblokir akses sementara, yang membantu pemain dalam mengatur waktu dan uang mereka. Fasilitas ini mendukung pengguna untuk lebih mudah mengontrol kebiasaan berjudi mereka dan mengurangi risiko kecanduan (Mustofa R. 2024).

Faktor yang mempengaruhi kontrol diri yang pertama adalah umur. Berdasarkan tabel 5.1 diketahui umur remaja pengguna judi online menunjukkan bahwa sebagian besar responden pengguna berumur 19-21 tahun sebanyak 32 orang (62,7 %). Menurut peneliti, Pada usia 19 hingga 21 tahun, banyak remaja yang berada pada fase transisi antara masa remaja dan dewasa muda. Meskipun pada usia ini mereka masih sering terlibat dalam kegiatan yang berisiko, termasuk judi online, terdapat beberapa alasan mengapa banyak dari mereka yang dapat mempertahankan kontrol diri yang cukup meskipun terlibat dalam dunia perjudian digital.

Pada akhirnya, meskipun remaja berusia 19-21 tahun sering kali masih berada dalam fase pencarian jati diri dan eksperimen, banyak dari mereka yang mampu mempertahankan kontrol diri yang cukup dalam hal judi online. Kemampuan untuk berpikir rasional, mengenali konsekuensi, serta dukungan sosial dan kesadaran akan tanggung jawab hidup yang lebih besar, memungkinkan mereka untuk mengatur keterlibatan mereka dalam perjudian dengan lebih bijaksana. Dengan faktor-faktor ini, mereka bisa menghindari risiko kecanduan dan meraih masa depan yang lebih baik (Fahrezi, D. 2024).

Faktor yang mempengaruhi kontrol diri kedua yaitu asal dusun. Berdasarkan tabel 5.2 diketahui asal dusun remaja pengguna judi online menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden berasal dari dusun Plandaan sebanyak 20 orang (39,2 %). Menurut peneliti, Di dusun-dusun yang terletak di daerah pedesaan, seperti Dusun Plandaan, kehidupan sosial dan budaya sering kali lebih erat, dan nilai-nilai kekeluargaan serta gotong royong sangat dijunjung tinggi. Meskipun judi online menjadi tantangan global yang merambah ke berbagai lapisan masyarakat, remaja dari dusun seperti Plandaan cenderung memiliki kontrol diri yang cukup dalam menghadapi godaan ini.

Secara keseluruhan, remaja pengguna judi online yang berasal dari Desa Plandaan lebih cenderung memiliki kontrol diri yang cukup berkat kombinasi dari pengaruh sosial yang kuat, norma-norma lokal, keterlibatan dalam kegiatan positif, dan dukungan keluarga yang mengedepankan nilai-nilai moral dan agama. Hal ini memungkinkan mereka untuk melatih kontrol diri dengan bijak sehingga dapat menghindari risiko kecanduan judi online, meskipun di era digital yang semakin berkembang

Berdasarkan hasil kuesioner, kontrol diri remaja pengguna judi online di desa plandaan memiliki kontrol diri cukup. Rata-rata nilai dari 3 indikator kontrol diri, didapatkan indikator kemampuan mengendalikan perilaku (Behavior Control) dengan nilai cukup. Remaja yang memiliki kontrol diri cukup umumnya dapat mengendalikan perilaku mereka karena mereka mampu memahami dan membatasi dampak negatif yang muncul dari aktivitas tersebut. Kontrol diri dalam konteks ini mencakup kemampuan untuk mengelola dorongan, menunda kepuasan, serta membuat keputusan yang bertanggung jawab. Remaja yang memiliki kesadaran akan pentingnya kontrol diri dapat mengurangi kebiasaan berjudi online dengan mengembangkan kemampuan mengelola perilaku dan membatasi kebiasaan buruk ini melalui refleksi dan penguatan nilai pribadi.

5.2.2 Judi Online

Berdasarkan hasil penelitian, Judi Online pada remaja menunjukkan bahwa hampir seluruh pengguna terkategori kadang-kadang bermain yang berjumlah sebanyak 45 orang (88,2 %) kadang-kadang dapat merujuk pada seseorang yang bermain atau terlibat dalam judi online hanya sesekali, bukan secara rutin atau intensif. Menurut peneliti, aktivitas perjudian online semakin meningkat di kalangan remaja, yang kini memiliki akses mudah ke platform digital. Studi menunjukkan bahwa sebagian besar remaja mengakui bermain judi online, meskipun hanya sesekali. Fenomena ini mencerminkan kebiasaan yang berkembang di kalangan generasi muda, terutama karena daya tarik perjudian online yang memberikan pengalaman interaktif dan janji keuntungan cepat. Mayoritas remaja yang terlibat dalam judi online melakukannya sebagai aktivitas rekreasi, namun tidak jarang keterlibatan ini berkembang menjadi kebiasaan

yang berisiko. Faktor-faktor seperti rasa ingin tahu, tekanan sosial, dan kemudahan akses menjadi pemicu utama. Meski kebanyakan remaja bermain hanya sesekali, dampaknya tetap signifikan, karena aktivitas ini dapat membentuk pola perilaku dan kecenderungan risiko di masa depan.

Banyak remaja melakukan judi online karena dipengaruhi oleh teori perkembangan psikologis yang menyatakan bahwa masa remaja adalah fase di mana individu cenderung mencari sensasi dan mengambil risiko. Teori ini menjelaskan bahwa perubahan biologis dan hormonal yang terjadi pada remaja meningkatkan dorongan untuk mencoba pengalaman baru dan menantang, termasuk perjudian. Selain itu, teori sosial belajar menunjukkan bahwa remaja belajar dari lingkungan sekitar, termasuk teman sebaya dan media, yang sering kali menggambarkan judi online sebagai aktivitas yang menyenangkan dan menguntungkan. Faktor-faktor ini, ditambah dengan akses mudah ke platform judi online melalui internet, membuat remaja lebih rentan terhadap perjudian dibandingkan kelompok usia lainnya (Saifulloh, M.H. 2022).

Faktor yang memengaruhi judi online ketiga adalah jenis kelamin. Berdasarkan tabel 5.3 diketahui jenis kelamin remaja pengguna judi online menunjukkan bahwa seluruh pengguna judi online berjenis kelamin laki-laki sebanyak 51 orang (100 %). Menurut peneliti, Remaja laki-laki yang terlibat dalam judi online mungkin lebih cenderung memiliki kontrol diri yang cukup karena beberapa faktor psikologis, sosial, dan kultural yang mempengaruhi perkembangan mereka. Secara umum, remaja laki-laki sering kali dibesarkan dengan norma-norma sosial yang menekankan pada sifat-sifat seperti ketegasan, independensi, dan kemampuan untuk mengambil keputusan secara mandiri. Karakteristik ini bisa

berperan dalam meningkatkan kontrol diri, karena mereka cenderung lebih berusaha untuk mengendalikan impuls dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam lingkungan sosial mereka.

Remaja laki-laki cenderung lebih mudah kecanduan judi online karena mereka sering kali memiliki dorongan yang lebih kuat untuk mencari sensasi dan mengambil risiko dibandingkan remaja perempuan. Secara sosial, laki-laki sering kali didorong untuk menunjukkan keberanian dan keunggulan, yang bisa mendorong mereka untuk mencoba aktivitas berisiko seperti judi online. Selain itu, permainan judi online sering kali dirancang dengan elemen kompetitif dan strategis yang lebih menarik bagi remaja laki-laki, yang bisa memperkuat keterlibatan mereka. Ditambah dengan tekanan sosial dari teman sebaya yang mungkin menganggap judi sebagai aktivitas yang keren atau maskulin, remaja laki-laki menjadi lebih rentan terhadap kecanduan judi online. Faktor-faktor ini, dikombinasikan dengan perkembangan otak yang masih dalam tahap pembentukan, membuat mereka lebih sulit mengendalikan impuls dan lebih mudah terjerumus dalam kebiasaan berjudi (Fahrezi, D. 2024).

Faktor yang memengaruhi judi online keempat adalah umur berapa mulai bermain judi online. Berdasarkan tabel 5.4 diketahui pertama kali remaja bermain judi online menunjukkan bahwa seluruh pengguna judi online berumur 14-18 tahun sebanyak 51 orang atau (100 %). Menurut peneliti, pada masa remaja, perkembangan psikologis dan emosional seseorang berada dalam fase yang sangat dinamis. Usia 19-21 tahun merupakan periode transisi dari masa remaja akhir menuju dewasa muda, di mana kemampuan pengambilan keputusan, regulasi emosi, dan kontrol diri mengalami peningkatan yang signifikan. Judi online pada

remaja dikarenakan pada masa tersebut mereka memiliki emosional yang lebih labil dan juga dikarenakan pergaulan yang mempengaruhi. Pergaulan yang negatif pada remaja mempengaruhi kepribadian diri mereka.

Remaja cenderung lebih mudah kecanduan judi online mulai umur 14-18 tahun karena pada masa ini mereka berada dalam fase perkembangan yang ditandai dengan eksplorasi, pencarian identitas, dan pengambilan risiko. Perubahan hormonal yang terjadi selama masa pubertas meningkatkan dorongan untuk mencoba hal-hal baru dan menantang, termasuk aktivitas berisiko seperti judi online. Selain itu, pada usia ini, kemampuan pengendalian diri dan pengambilan keputusan belum sepenuhnya berkembang, sehingga mereka lebih mudah terpengaruh oleh iming-iming kemenangan instan yang ditawarkan judi online. Faktor lain seperti pengaruh teman sebaya, kurangnya pengawasan orang tua, serta akses mudah ke internet tanpa pembatasan yang memadai, semakin memperbesar risiko kecanduan pada kelompok usia ini. Semua ini membuat remaja 14-18 tahun lebih rentan terhadap kecanduan judi online (YS. Rizani, 2024).

Berdasarkan hasil kuesioner, kadang-kadang. Nilai rata-rata dari 3 indikator durasi, frekuensi, serta intensitas judi online pada remaja indikator durasi berada pada kategori tengah antara indikator dengan nilai tertinggi dan terendah. Menurut peneliti, durasi judi online pada remaja sangat berpengaruh dalam kemampuan remaja dalam melakukan kontrol diri. Durasi judi online merupakan lamanya remaja dalam melakukan judi online karena dipengaruhi lingkungan dan pergaulan. Durasi judi online yang lama pada remaja dapat mempengaruhi kontrol diri remaja untuk melakukan kegiatan menyimpang dan merugikan diri mereka. Faktor-faktor yang mempengaruhi durasi judi online pada remaja adalah rasa penasaran mereka

maupun kecanduan yang mereka alami (Supratama, R. 2023).

5.2.3 Hubungan kontrol diri terhadap pengguna judi online pada remaja di Desa Plandaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki kontrol diri cukup dan kadang-kadang melakukan judi online sebanyak 45 responden (88,2 %). Hasil uji statistik *Spearman rank* didapatkan nilai probabilitas 0,000 atau $< 0,05$ maka H_1 diterima yang artinya ada hubungan kontrol diri dengan judi online pada remaja di Desa Plandaan Kabupaten Jombang. Menurut peneliti, judi online pada remaja dengan kategori kadang-kadang cenderung memiliki kontrol diri yang cukup. Judi online yang kadang-kadang pada remaja umumnya mampu melakukan pengendalian perilaku, kontrol kognitif dan mengontrol keputusan. Kecenderungan remaja melakukan judi online biasanya di pengaruhi oleh pergaulan dan memiliki pengendalian diri yang kurang.

Menurut peneliti, kontrol diri memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan judi online pada remaja karena kontrol diri mencakup kemampuan seseorang untuk mengendalikan perilaku, kontrol kognitif, dan mengontrol keputusan sendiri. Remaja dengan kontrol diri yang baik cenderung lebih mampu mengontrol diri untuk tidak melakukan judi online, karena mereka dapat mengendalikan perilaku, kontrol kognitif dan dapat mengontrol keputusan sendiri. Kontrol diri yang baik juga dapat membantu remaja dalam memilih pergaulan dan kegiatan yang positif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amir, Karolus dan Zuroida, Aironi (2023) dengan judul “Kontrol Diri Dengan Konformitas Pada Pelaku Judi Online” dengan hasil yang menunjukkan bahwa

diperoleh nilai $0,145 > 0,05$ ($p > 0,05$) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kontrol diri dengan konformitas pada pelaku judi online pelaku judi online, sedangkan sebesar 87,3%. Dengan kesimpulan Bahwa tidak terdapat hubungan antara kontrol diri dengan konformitas pada pelaku judi onlline pada penelitian ini. Hal ini dikarenakan terdapat faktor- faktor lain yang lebih memiliki hubungan yang signifikan dengan konformitas daripada kontrol diri. Faktor- faktor lain tersebut antara lain seperti identitas sosial, ketertarikan kelompok, dan faktor kepercayaan diri (Karolus, 2023).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Jamiel, Entol 2022 dengan judul "Perilaku menyimpang judi online dikalangan remaja" dengan hasil bahwa pemain judi online saling memiliki teman dan menyebarkan informasi mengenai judi online dengan iming-iming tertentu agar banyak yang terpengaruh. Pelaku judi *online pragmatic play* memiliki bentuk netralisasi yang paling banyak dilakukan yaitu *denial of injury*, atau menyangkal adanya luka-luka yang ditimbulkan dan mereka tidak merasa bahwa yang dilakukan merupakan kejahatan ataupun penyimpangan. Pelaku judi online melakukan hal tersebut karena merasa tidak merugikan orang lain (Jamiel, 2022).

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan peneltian yang dilakukan oleh Addiyansyah, Wahfidz pada tahun 2023 dengan judul "Kecanduan Judi Online di Kalangan Remaja Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor". Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa remaja telah terjebak judi online sejak tahun 2021, khususnya dalam jenis permainan judi *online pragmatic play*. Dorongan utama yang membuat mereka untuk terus bermain adalah karena mendapatkan keuntungan yang besar pada awalnya, sehingga meraka ingin

mengulang kesuksesan tersebut (Addiyansyah, W. 2023).



BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Kontrol diri pada remaja yang berada di Desa Plandaan, kab.Jombang seluruhnya memiliki kategori cukup.
2. Pengguna judi online di kalangan remaja di Desa Plandaan, Kabupaten Jombang hampir seluruhnya memiliki kategori kadang-kadang.
3. Ada hubungan kontrol diri dengan pengguna judi online pada remaja di Desa Plandaan, Kabupaten Jombang.

6.2 Saran

1. Bagi petugas kesehatan (Posyandu remaja)

Petugas kesehatan diharapkan lebih aktif memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat terutama pada remaja terkait dengan kontrol diri pada remaja dalam penggunaan judi online. Sehingga remaja lebih bisa memanfaatkan waktunya untuk kegiatan yang lebih bermanfaat.

2. Bagi kepala desa

Kepala desa diharapkan lebih mengedukasi remaja tentang bahayanya judi online dan memfasilitasi remaja mengembangkan bakat di bidang yang bersifat positif.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bisa dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dengan melakukan penelitian tentang hubungan judi online terhadap proses belajar pada remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Musthofa, R. (2024). *Analisis Fenomena Permainan Judi Online Terhadap Kesadaran Hukum Remaja Di Kelurahan Pematang Kandis* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Fahrezi, D. (2024). Pengaruh Kontrol Diri terhadap Kecenderungan Kecanduan Game Judi Online Higgs Domino Island pada Remaja di Kota Medan.
- Ayomi, A. T. R., Widyorini, E., & Roswita, M. Y. (2021). Hubungan Inteligensi dengan Fungsi Eksekutif pada Anak Gifted Relationship between Intelligence and Executive Function to Gifted Children. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa*, 6(2), 136.
- Ikhtiarini, M. S., & Putri, L. S. (2023). *Regulasi Emosi Remaja Pecandu Judi Online Di Kelurahanmojosongo Surakarta* (Doctoral dissertation, UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA).
- Saefullah, M. H. Pengaruh konformitas teman sebaya dan kontrol diri terhadap intensi judi online pada mahasiswa UIN Walisongo Semarang.
- Al Riza, R. (2023). *Identifikasi Kenakalan Pada Remaja Di Komplek Perumahan Cot Gajah Matee, Kecamatan Arongan Lambalek, Kabupaten Aceh Barat* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Rizani, Y. S. (2024). *Hubungan Kontrol Diri Dengan Kecanduan Judi Online Pada Usia Dewasa Awal Di Server Discord* (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi).
- Supratama, R., Elsera, M., & Solina, E. (2022). Fenomena judi online higgs domino dikalangan mahasiswa pada masa pandemi covid-19 di Kota Tanjungpinang. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 5(3), 297-311.
- Karolus, S. P. A. (2023). *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Konformitas Pada Pelaku Judi Online* (Doctoral dissertation, Universitas Wijaya Putra).
- Jamiel, E. A. I. (2022). *Perilaku Menyimpang Judi Online Di Kalangan Remaja (Studi Kasus 7 Pengguna Situs Pragmatic play di Pandeglang, Banten)* (Bachelor's thesis, Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Addiyansyah, W. (2023). Kecanduan Judi Online Di Kalangan Remaja Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. *MANIFESTO Jurnal Gagasan Komunikasi, Politik, Dan Budaya*, 1(1), 13-22.
- Al Goni, H. S., Wati, L., & Mochammad, M. (2024). Fenomena Perubahan Perilaku Menyimpang Pada Permainan Judi Slot. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*,

10(5), 424–435.

- Anggraini, K. R., Lubis, R., & Azzahroh, P. (2022). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Awal Tentang Kesehatan Reproduksi. *Menara Medika*, 5(1), 109–120. <https://doi.org/10.31869/mm.v5i1.3511>
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Faradila, A., & Siagian, A. (2024). *Perilaku Penyimpangan Sosial dalam Praktik Perjudian Online di Kalangan Pengemudi Ojek Online Kawasan Pamulang Tangerang Selatan*. 4(5), 1599–1609.
- Fiqri1, M., Wahyuningsih2, S., & Nurhasanah3, T. (2022). *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Marketplace Terbaik Menggunakan Metode AHP pada Kelurahan Gunung Batu Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*. 2(2), 268–280.
- Hartati, A., Ahmad, H., & Mandasingi, A. R. (2021). Hubungan Antara Pengendalian Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Smkn 1 Sumbawa Besar. *Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(2). <https://doi.org/10.33394/realita.v5i2.3413>
- Ihsanudin, R., Dewi, D., & Adriansyah, M. (2023). Maraknya Judi Online Di Kalangan Remaja Kelurahan Derwati Kecamatan Rancasari Kota Bandung. *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1), 73–87. <https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2023.003.01.08>
- Irham, M. A., & Iryanti, E. (2022). Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan PT. Multipack Thamrin Jaya Pasuruan. *SEIKO: Journal of Management & ...*, c, 538–547. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2414>
- Irfani, F., Tohar, A. A., & Khairi, Z. (2024). Tarbiyah Al-Qalb: Pengembangan Kontrol Diri Dalam Psikologi Islam. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(2), 1281–1287. <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i2.2572>
- JASMINE, K. (2020). No Title No Title No Title. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 22–25.
- Junaedi, J., & Wahab, A. (2023). Hipotesis Penelitian dalam Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan*, 6(2), 142–146. <https://doi.org/10.56467/jptk.v6i2.98>
- Lubis, F. H., Pane, M., & Irwansyah. (2023). Fenomena Judi Online di Kalangan

- Remaja dan Faktor penyebab Maraknya Serta Pandangan Hukum Positif dan Hukum Islam (Maqashid Syariah). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 2655–2663.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/13284/1> 0396
- Saepudin Kanda, A., & Aziz, F. (2024). Analisis Dampak Kasus Judi Online Terhadap Kesenjangan Anak Muda Di Dicikutra High Land. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 829–836. <https://doi.org/10.61722/jirs.v1i3.780>
- Setiawan, H. G. (2023). *Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Judi Online Pada Remaja*. 13(1), 104–116.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Siallagan, A. M., Derang, I., & ... (2021). Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Di Stikes Santa Elisabeth Medan. *Jurnal Darma Agung*

<http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/darmaagunghusada/article/view/95> 2
- Sulistiyowati, W. (2023). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- YUSUF S.RIZANI. (2024). *Hubungan Kontrol Diri Dengan Kecanduan Judi Online Pada Usia Dewasa Awal Di Server Discord* (Issue February, pp. 4–6).
- Zulfah. (2021). Karakter: Pengembangan Diri. *IQRA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 28–33.
<https://enewsindo.co.id/polres-jombang-ungkap-12-kasus-pidana-17-tersangka-diamankan/?amp=1>
<https://www.ppatk.go.id/news/read/1373/gawat-jumlah-fantastis-usia-anak-main-judi-online.html>
<https://bisnis.tempo.co/read/1809504/7-cara-menghentikan-kecanduan-judi-online>

Lampiran 2. Lembar blue print

Blue print judi online

No	Aspek	Indikator	Sebaran item		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1	Durasi	1. Jangka waktu bermain judi online	1,13,25	7,19,31	6
		2. Lama waktu yang di butuhkan dalam bermain judi online	2,14,26	8,20,32	6
2	Frekuensi	1. Prilaku yang muncul dengan kondisi ekonomis (Satu hari)	3,15,27	9,21,33	6
		2. Prilaku yang muncul dengan kondisi lingkungan (Satu hari)	4,16,28	10,22,34	6
3	Intensitas	1. Kondisi ekonomi berjudi online	5,17,29	11,23,35	6
		2. Tenaga yang di habiskan dalam sekali bermain judi Online	6,18,30	12,24,36	6
Total					36

Blue print kontrol diri

No	Aspek	Indikator	Sebaran item		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1	Kemampuan pengendalian perilaku (Behavior control)	1. Memutuskan suatu tindakan	(1),19,37	10,(28)	5
		2. Membuat rencana dalam bertindak	2,20,38	(11),(29)	5
		3. Memodifikasi perilaku	3,21	(12),(30)	4
2	Kontrol kognitif (Congnitif control)	1. Memilah informasi baik dan buruk	(4),22,39	(13),(31)	5
		2. Mempertimbangkan Tindakan yang akan diambil	5,23	(14),(32)	4
		3. Memprediksi Keputusan Tindakan yang diambil	6,24,40	(16),(34)	5
		4. Belajar dari pengalaman	7,25	(16),(34)	4
3	Mengontrol Keputusan (Decisional control)	1. Mengambil celak dalam bertindak	8,26	(17),(35)	4
		1. Membuat polah dalam berindak	9,27	(18),(36)	4
Total					40

Lampiran 3. Lembar persetujuan menjadi responden

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
INFORMED CONSENT**

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Menyatakan **(bersedia/tidak bersedia)** menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Arma Yudha Ardiansyah, Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan ITS Kes ICMe Jombang yang berjudul “Hubungan Kontrol Diri Terhadap Pengguna Judi Online Pada Remaja”

Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sejujur-jujurnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jombang, Oktober 2024

Responden

(.....)

Lampiran 4. Kuesioner kontrol diri

KUESIONER KONTROL DIRI

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan teliti.
2. Tidak terdapat jawaban yang benar maupun yang salah, silahkan lingkari pernyataan yang mewakili diri anda yang paling sesuai dengan hati anda.
3. Jawablah dengan jujur – jujurnya.
4. Jawaban anda terjaga kerahasiaannya dan tidak akan dipublikasikan

Keterangan pilihan jawaban :

SS : Sangat Setuju S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas

: Nama (Inisial)

: Jenis Kelamin

: Usia :

: Status :



NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya berfikir terlebih dahulu sebelum bertindak				
2	Saya berjudi dengan harapan mendapatkan uang				
3	Saya berhenti bermain judi online Ketika balik modal				
4	Saya tahu bahwa judi online melanggar hukum				
5	Saya bermain judi online ketika malam hingga dini hari				
6	Saya akan lanjut bermain judi online jika mendapatkan keuntungan				
7	Saya berhenti bermain judi online ketika telah menghabiskan separuh modal				
8	Saya patungan dengan teman untuk bermain judi online				
9	Dalam seminggu saya memiliki 100rb untuk modal bermain judi online				
10	Saya menjawab pertanyaan orang dengan spontan				
11	Saya diam saja ketika melihat teman bermain judi online				
12	Saya menggunakan uang tabungan untuk bermain judi online				
13	Saya pinjol (pinjaman online)untuk bermain judi online				
14	Saya bermain judi online sampai mendapatkan target uang yang diinginkan				
15	Saya bermain judi online untuk bersenang - senang				

16	Saya mengisi ulang modal bermain judi online setelah kalah				
17	Saya memberi uang kepada teman untuk ikut bermain judi online				
18	Saya bermain jika teman saya ikut bermain judi online				
19	Saya membutuhkan waktu untuk mengambil Tindakan				
20	Saya berencana hasil keuntungan bermain judi online untuk membeli barang				
21	Saya menyisihkan uang saya ketika mendapat keuntungan saat bermain judi online				
22	Saya mengetahui pengambilan uang dalam pinjol terdapat kelipatan uang yang berlebih				
23	Saya bermain judi online dengan modal patungan Bersama teman				
24	Saya berhenti bermain judi ketika sekali kalah				
25	Saya bermain judi online dengan modal yang kecil				
26	Saya bermain judi online jika teman sudah mendapatkan kemenangan				
27	Saya bermain judi online ketika memiliki uang lebih dalam kebutuhan sehari-hari				
28	Saya memalingkan wajah ketika berbicara dengan orang lain				
29	Saya bermain judi online untuk menghabiskan uang				
30	Saya akan berjudi online ketika masih memiliki uang				

31	Saya berjudi uantuk mendapatkan uang				
32	Saya mempertaruhkan seluruh uang dalam sekali bermain judi online				
33	Saya akan foya -foya jika menang dalam berjudi online				
34	Saya tidak akan berhenti berjudi meskipun kalah				
35	Sayab membujuk teman untuk bermain judi online				
36	Saya akan bermain judi online sekalipun uang akan habis				
37	Saya diam ketika berbeda pendapat				
38	Saya tetap bermain lagi meski kalah permainan				
39	Saya mengetahui bahwa judi tidak selalu menguntungkan				
40	Saya akan meminjam uang teman jika kalah berjudi				

Lampiran 5. Kuesioner judi online

KUISIONER JUDI ONLINE

NO	PERTANYAAN	JAWABAN		
		Sering	Kadang-Kadang	Pernah
1	Saya bermain judi online lebih dari lima kali sehari			
2	Saya bermain judi online semalaman sambil bergadang			
3	Saya bermain judi online demi mendapatkan uang yang banyak			
4	Saya bermain judi karena bujukan teman			
5	Saya merasa bahagia ketika mendapatkan kemenangan besar			
6	Saya mampu bermain satu jam lebih dalam sekali bermain judi online			
7	Saya bermain judi online saat memiliki uang saja			
8	Saya bergantian dengan teman ketika bermain judi online			
9	Saya bermain judi online dengan meminjam uang teman			
10	Saya bermain judi online karna iseng			

11	Saya iri ketika teman saya mendapatkan kemenangan			
12	Saya bermain judi online sambil makan			
13	Saya bermain judi online lebih dari sepuluh kali sehari			
14	Saya bersaing dengan teman siapa yang mendapatkan kemenangan terlebih dulu ketika bermain judi online			
15	Saya akan terus bermain judi online sekalipun kalah			
16	Saya bermain judi inline karena mengikuti teman juga bermain			
17	Saya khawatir katika uang akan habis saat bermian judi online			
18	Saya mampu bermain 3 jam lebih dalam sekali bermaian judi			
19	Saya bermain judi online dengan modal meminjam uang teman			
20	Saya tidak berhenti bermaian main judi online jika belum kalah			
21	Saya bermain pinjol untuk bermain judi online			
22	Saya bermain judi online untuk menghibur diri			

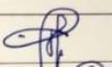
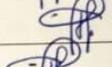
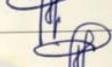
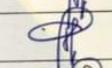
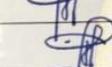
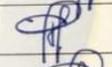
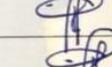
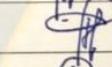
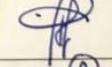
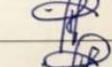
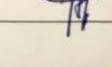
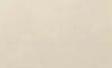
23	Saya merasa panas ketika melihat teman bermain judi online			
24	Saya bermain judi online ketika akan tidur			
25	Saya bermain judi online lebih dari lima belas kali sehari			
26	Saya bermain judi online ketika akhir pekan			
27	Saya berhenti bermaian judi online jika uang habis			
28	Saya berusaha mendapatkan uang dalam bermain judi			
29	Saya merasa tegang ketika bermain judi online			
30	Saya mampu bermain 5 jam lebih dalam sekali bermain judi online			
31	Saya menunggu teman menang untuk bermain judi online			
32	Saya bermain judi online ketika akhir pekan			
33	Saya patungan dengna teman untuk bermain judi online			
34	Saya bermain judi online untuk senang -senang			
35	Saya merasa panik jika saldo akan habis ketika bermain judi online			
36	Saya bermain judi online katika nongkrong dengan teman			

Lampiran 6. Lembar bimbingan Dosen 1

62

Lampiran 6. Lembar bimbingan Dosen 1

Nama Mahasiswa : Arma Yudha Ardiansyah
 NIM : 213210109
 Judul Skripsi : Hubungan kontrol Diri Terhadap Pengguna Judi Online
 pada Remaja di Desa Plandaan
 Nama Pembimbing : Dwi Prasetyaningati S.Kep.,Ns.,M.Kep

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1	12 Semptember 2024	Bimbingan Jurnal	
2	18 Semptember 2024	Revisi BAB 1 dan 2	
3	25 Semptember 2024	Revisi BAB 1,2 (ACC) BAB 3 (Revisi)	
4	4 Oktober 2024	Revisi BAB 3 (Revisi) BAB 4	
5	15 oktober 2024	Revisi BAB 3 dan BAB 4	
6	18 Oktober 2024	Revisi BAB 4	
7	21 Oktober 2024	Revisi BAB 1 dan BAB 4	
8	23 Oktober 2024	ACC Sempro	
9	21 November 2024	Bimbingan BAB 5	
10	26 November 2024	Revisi BAB 5	
11	11 Desember 2024	Bimbingan BAB 6	
12	22 Desember 2024	Revisi BAB 6	
13	9 Januari 2025	Bimbingan BAB 5-6 (ACC)	
14	10 Januari 2025	Bimbingan Abstrak dan Lampiran	
15	11 Januari 2025	Revisi Lampiran dan Abstrak	
16	12 Desember 2025	ACC SIDANG HASIL	

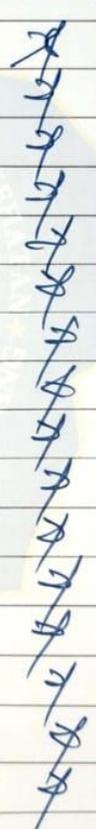
Lampiran 7. Lembar bimbingan Dosen 2

63

Lampiran 7. Lembar bimbingan Dosen 2

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Arma Yudha Ardiansyah
 NIM : 203210109
 Judul Skripsi : Hubungan kontrol Diri Terhadap Pengguna Judi Online
 pada Remaja di Desa Plandaan
 Nama Pembimbing : Afif Hidayatul Arham, S.Kep.,Ns.,M.Kep

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1	10 September 2024	ACC JUDUL	
2	23 September 2024	Revisi BAB 1 dan BAB 2	
3	17 Oktober 2024	ACC BAB 1 dan BAB 2	
4	20 Oktober 2024	ACC BAB 2 Revisi BAB 3	
5	21 Oktober 2024	Revisi BAB 3	
6	22 Oktober 2024	Revisi BAB 3 dan BAB 4	
7	23 Oktober 2024	ACC BAB 3 dan Revisi BAB 4	
8	24 Oktober 2024	ACC BAB 4 dan ACC Sempro	
9	21 November 2024	Bimbingan BAB 5, BAB 6	
10	26 November 2024	Revisi BAB 5 dan BAB 6	
11	11 Desember 2024	Revisi BAB 5	
12	22 Desember 2024	Bimbingan Abstrak	
13	9 Januari 2025	Revisi Abstrak	
14	10 Januari 2025	Bimbingan Lampiran	
15	11 Januari 2025	Revisi Lampiran dan ACC BAB 5-6	
16	12 Januari 2025	ACC Sidang Hasil	

Lampiran 8. Surat pengecekan judul

 **PERPUSTAKAAN**
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

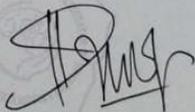
SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Arma Yudha Ardiansyah
NIM : 213210109
Prodi : S1 Keperawatan
Tempat/Tanggal Lahir: Jombang, 17 Mei 2004
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Dsn. Bululawa Ds. Purisemanding Kec. Plandaan Kab. Jomabng
No. Tlp/HP : 088989282771
email : armayudha003@gmail.com
Judul Penelitian : “Hubungan Kontrol Diri Terhadap Pengguna Judi Online Pada Remaja”

Menyatakan bahwa judul Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **layak** untuk di ajukan sebagai judul Skripsi. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul Skripsi.

Jombang, 20 Oktober 2024
Mengetahui,
Kepala Perpustakaan


Dwi Nuriana, M.IP
NIK.01.08.112

Lampiran 9. Surat izin penelitian



ITS Kes Insan Cendekia Medika

FAKULTAS KESEHATAN

Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia

SK. Kemendikbud Ristek No. 64/E/C/2022

Jombang, 26 November 2024

Nomor : 395/FK/XI/2024
 Lampiran : 1 Bendel
 Hal : Pre Surve Data, Studi Pendahuluan, Izin Penelitian

Kepada :
 Yth. Kepala Desa Plandaan
 Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kegiatan penyusunan Skripsi mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang, kami mohon dengan hormat untuk memberikan Ijin kepada mahasiswa kami untuk melakukan Penelitian atas nama :

Nama : Arma Yudha Ardiansyah
 NIM : 213210109
 Semester : 7
 Judul Penelitian : Hubungan kontrol diri terhadap penggunaan judi online pada remaja di Desa Plandaan

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Dekan Fakultas Kesehatan
 ITS Kesehatan ICMe Jombang

Inayatur Rosyidah, S.Kep.Ns.M.Kep
 NIK. 04.05.053

Tembusan :
 1. Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan
 2. Ketua Karang Taruna Desa Plandaan

Lampiran 10. Surat balasan penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
KECAMATAN PLANDAAN
DESA PLANDAAN

Jalan Raya Plandaan No. 01 Plandaan Jombang Kode Pos 61456

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 400 / 520 / 415.65.01 / XI / 2024
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Kesehatan
ITSKes ICMe Jombang
di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 14 November 2024 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama **Arma Yudha Ardiansyah (213210109)** dengan judul “ Hubungan Kontrol Diri terhadap Pengguna Judi Online pada Remaja Studi di Desa Plandaan ”.

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut ditempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.
3. Waktu pengambilan data dilakukan selama 3 hari setelah tanggal ditetapkan

Demikian surat balasan dari kami.

Plandaan, 26 November 2024
Kepala Desa Plandaan



Lampiran 11. Lembar uji etik penelitian



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE

Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang
Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL

“ETHICAL APPROVAL”
No. 240/KEPK/ITSKES-ICME/XI/2024

Komite Etik Penelitian Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang with regards of the protection of human rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

Hubungan Kontrol Diri Terhadap Pengguna Judi Online Pada Remaja Desa Plandaan

Peneliti Utama : Arma Yudha Ardiansyah
Principal Investigator

Nama Institusi : ITS KES Insan Cendekia Medika Jombang
Name of the Institution

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian : Jombang
Setting of Research

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above - mentioned protocol.



Jombang, 20 November 2024
Ketua,



Dhita Yuniar Kristianingrum S.ST.,Bd.,M.Kes
NIK. 05.10.371

Lampiran 12. Tabulasi data umum

Responden	Umur	Asal dusun	Jenis kelamin	Pertama kali bermain judi online
R1	19	Plandaan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R2	18	Plandaan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R3	18	Plandaan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R4	17	Plandaan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R5	21	Plandaan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R6	15	Plandaan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R7	17	Plandaan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R8	17	Plandaan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R9	19	Plandaan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R10	21	Plandaan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R11	19	Plandaan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R12	21	Plandaan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R13	17	Plandaan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R14	17	Plandaan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R15	16	Plandaan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R16	17	Plandaan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R17	18	Plandaan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R18	21	Plandaan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R19	20	Plandaan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R20	19	Plandaan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R21	20	Padangan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R22	21	Padangan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R23	19	Padangan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R24	18	Padangan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R25	17	Padangan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R26	18	Padangan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R27	16	Padangan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R28	18	Padangan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R29	21	Padangan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R30	21	Padangan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R31	19	Padangan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R32	20	Padangan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R33	21	Padangan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R34	20	Padangan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R35	19	Padangan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R36	21	Padangan	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R37	21	Sambiroto	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R38	20	Sambiroto	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R39	21	Sambiroto	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R40	20	Sambiroto	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R41	21	Sambiroto	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R42	19	Sambiroto	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R43	19	Sambiroto	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R44	21	Sambiroto	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R45	21	Sambiroto	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R46	20	Sambiroto	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R47	19	Sambiroto	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R48	20	Sambiroto	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R49	15	Sambiroto	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R50	15	Sambiroto	Laki-laki	Umur 14-18 tahun
R51	14	Sambiroto	Laki-laki	Umur 14-18 tahun

Lampiran 13. Coding data umum

R	Q	K	J	M
R1	4	1	1	4
R2	3	1	1	4
R3	3	1	1	4
R4	3	1	1	4
R5	4	1	1	4
R6	2	1	1	4
R7	3	1	1	4
R8	3	1	1	4
R9	4	1	1	4
R10	4	1	1	4
R11	4	1	1	4
R12	4	1	1	4
R13	3	1	1	4
R14	3	1	1	4
R15	3	1	1	4
R16	3	1	1	4
R17	3	1	1	4
R18	4	1	1	4
R19	4	1	1	4
R20	4	1	1	4
R21	4	2	1	4
R22	4	2	1	4
R23	4	2	1	4
R24	3	2	1	4
R25	3	2	1	4
R26	3	2	1	4
R27	3	2	1	4
R28	3	2	1	4
R29	4	2	1	4
R30	4	2	1	4
R31	4	2	1	4
R32	4	2	1	4
R33	4	2	1	4
R34	4	2	1	4
R35	4	2	1	4
R36	4	2	1	4
R37	4	3	1	4
R38	4	3	1	4
R39	4	3	1	4
R40	4	3	1	4
R41	4	3	1	4
R42	4	3	1	4
R43	4	3	1	4
R44	4	3	1	4
R45	4	3	1	4
R46	4	3	1	4
R47	4	3	1	4
R48	4	3	1	4
R49	2	3	1	4
R50	2	3	1	4
R51	2	3	1	4

Lampiran 14. Tabulasi kuesioner kontrol diri

RESPONDEN	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	SKOR	KATEGORI	KODE	
R1	1	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	1	1	4	4	3	2	3	1	4	2	4	2	3	4	4	1	1	1	1	1	4	3	3	4	3	115	CUKUP	2	
R2	4	3	3	2	1	3	4	2	2	2	1	4	3	1	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	104	CUKUP	2
R3	3	2	2	4	2	3	3	1	2	2	1	4	1	4	3	3	3	4	2	1	3	2	1	4	4	1	1	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	1	110	CUKUP	2
R4	2	1	2	1	1	2	3	1	1	3	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	2	1	3	1	1	1	3	2	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	62	BURUK	1	
R5	4	2	3	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	2	3	2	3	2	114	CUKUP	2
R6	4	1	4	4	1	2	3	1	1	3	2	4	1	4	3	1	1	1	4	1	1	3	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	1	108	CUKUP	2	
R7	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	112	CUKUP	2
R8	4	1	4	4	1	2	3	1	1	3	2	4	1	4	3	4	3	3	3	3	1	2	3	4	3	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	113	CUKUP	2
R9	4	1	4	4	1	1	1	1	1	3	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	1	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	1	1	1	109	CUKUP	2	
R10	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	1	102	CUKUP	2	
R11	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	1	4	1	2	2	4	4	4	4	3	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	3	1	4	1	116	CUKUP	2
R12	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	102	CUKUP	2
R13	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	1	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	1	3	4	3	4	4	2	3	4	1	4	4	3	3	3	4	3	1	4	1	116	CUKUP	2
R14	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	1	2	2	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	1	2	2	108	CUKUP	2	
R15	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	1	4	4	2	2	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	116	CUKUP	2
R16	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	1	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	2	4	4	2	2	1	4	4	3	3	3	4	3	1	4	1	116	CUKUP	2	
R17	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	1	4	4	102	CUKUP	2	
R18	4	1	4	4	1	2	3	1	1	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	3	2	4	3	1	1	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	114	CUKUP	2
R19	4	3	3	2	1	3	4	2	2	2	2	1	4	3	1	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	104	CUKUP	2		
R20	3	2	2	4	2	3	3	1	2	2	1	4	1	4	3	3	3	4	2	1	3	2	1	4	4	1	1	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	1	110	CUKUP	2	
R21	4	1	4	4	1	2	3	1	1	3	2	4	1	4	3	1	1	1	1	1	1	3	2	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	71	BURUK	1	
R22	4	2	3	4	1	1	1	1	1	4	4	4	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	2	2	4	4	3	2	3	2	114	CUKUP	2	
R23	1	1	1	1	1	2	3	1	1	3	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	54	BURUK	1	
R24	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	112	CUKUP	2	
R25	4	1	4	4	1	2	3	1	1	3	2	4	1	4	3	4	3	4	3	3	3	1	2	3	4	3	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	113	CUKUP	2	
R26	4	1	4	4	1	1	1	1	1	3	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	1	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	1	1	1	109	CUKUP	2	
R27	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	1	102	CUKUP	2	
R28	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	1	4	1	2	2	4	4	4	4	3	4	1	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	4	3	1	4	1	116	CUKUP	2	
R29	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	102	CUKUP	2		
R30	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	1	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	1	3	4	3	4	2	3	4	1	4	4	3	3	4	3	1	4	1	116	CUKUP	2		
R31	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	1	2	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	1	2	2	108	CUKUP	2		
R32	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	4	2	4	1	4	4	1	4	4	3	1	4	1	4	2	4	2	4	1	1	4	3	2	3	4	3	2	4	2	113	CUKUP	2		
R33	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	1	4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	4	3	2	4	4	2	2	1	4	4	3	3	3	4	3	1	4	1	116	CUKUP	2		
R34	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	2	2	3	4	4	3	2	2	4	1	1	1	1	1	2	3	3	4	2	2	4	2	115	CUKUP	2			
R35	4	1	4	4	1	2	3	1	1	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	3	2	4	3	1	1	3	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	114	CUKUP	2	
R36	4	3	3	2	1	3	4	2	2	2	2	1	4	3	1	2	2	2	4	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	104	CUKUP	2		
R37	3	2	2	4	2	3	3	1	2	2	1	4	1	4	3	3	3	4	2	1	3	2	1	4	4	1	1	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	1	110	CUKUP	2		
R38	1	1	1	1	1	2	3	1	1	3	2	4	1	4	3	1	4	1	1	1	1	3	2	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	65	BURUK	1		
R39	4	2	3	4	1	1	1	1	1	4	4	4	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	2	2	4	4	4	3	2	3	2	114	CUKUP	2	
R40	4	1	4	4	1	2	3	1	1	3	2	4	1	4	3	1	1	1	4	1	1	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	1	108	CUKUP	2	
R41	3	3	3	3	3	1	2	1	2	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	112	CUKUP	2		
R42	4	1	4	4	1	2	3	1	1	3	2	4	1	4	3	4	3	3	3	3	1	2	3	4	3	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	113	CUKUP	2		
R43	4	1	4	4	1	1	1	1	1	3	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	1	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	1	1	1	109	CUKUP	2	
R44	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	4	4											

Lampiran 15. Tabulasi kuesioner judi online

RESPONDEN	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	SKOR	KATEGORI	KODE		
R1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	1	1	3	2	3	2	3	1	2	68	KADANG-KADANG	2	
R2	2	2	1	1	1	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	72	KADANG-KADANG	2	
R3	2	2	1	1	1	4	1	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	1	2	3	3	3	1	1	3	69	KADANG-KADANG	2	
R4	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	1	3	3	3	3	3	3	76	SERING	1		
R5	2	2	1	1	1	1	2	2	3	3	3	2	3	2	1	1	2	3	1	2	2	2	3	2	3	1	1	1	1	3	2	3	3	2	3	1	3	71	KADANG-KADANG	2	
R6	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	1	3	3	3	3	3	3	76	SERING	1		
R7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	72	KADANG-KADANG	2	
R8	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	1	1	2	2	3	3	3	3	2	72	KADANG-KADANG	2	
R9	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	1	1	2	1	1	3	1	1	3	2	1	70	KADANG-KADANG	2	
R10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	KADANG-KADANG	2	
R11	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1	3	2	3	1	3	2	2	1	1	3	69	KADANG-KADANG	2	
R12	2	1	1	1	2	1	2	2	2	3	3	3	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	3	3	71	KADANG-KADANG	2	
R13	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	1	1	3	2	1	1	3	2	2	3	3	71	KADANG-KADANG	2	
R14	2	2	1	1	1	3	1	2	2	1	2	3	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	1	1	3	1	1	3	65	KADANG-KADANG	2	
R15	1	1	1	2	1	2	3	2	3	2	3	2	1	1	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	1	3	2	3	1	3	1	1	2	1	1	3	71	KADANG-KADANG	2
R16	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	1	3	2	2	2	1	68	KADANG-KADANG	2	
R17	1	1	1	2	1	2	2	2	3	3	3	2	1	1	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	3	2	3	1	3	2	3	1	1	3	72	KADANG-KADANG	2	
R18	2	1	2	1	1	1	1	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	3	2	3	2	3	1	2	68	KADANG-KADANG	2	
R19	2	2	1	1	1	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	72	KADANG-KADANG	2	
R20	2	2	1	1	1	4	1	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	1	2	3	3	3	1	1	3	69	KADANG-KADANG	2	
R21	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	76	SERING	1		
R22	2	2	1	1	1	1	2	2	3	3	2	3	2	1	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	3	2	3	2	3	3	1	3	71	KADANG-KADANG	2	
R23	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	2	1	3	3	3	3	3	76	SERING	1		
R24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	72	KADANG-KADANG	2		
R25	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	1	1	2	2	3	3	3	3	2	72	KADANG-KADANG	2	
R26	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	1	1	3	1	1	3	2	1	1	70	KADANG-KADANG	2	
R27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	KADANG-KADANG	2	
R28	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	3	2	3	1	3	2	2	1	1	3	69	KADANG-KADANG	2		
R29	2	1	1	1	2	1	2	2	2	3	3	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	2	2	3	3	71	KADANG-KADANG	2	
R30	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	3	2	2	3	2	2	1	1	3	2	1	1	3	2	2	3	2	2	3	71	KADANG-KADANG	2	
R31	2	2	1	1	1	3	1	2	2	1	2	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	1	2	1	1	3	1	1	3	65	KADANG-KADANG	2	
R32	1	1	1	2	1	2	3	2	3	2	3	2	1	1	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	1	1	3	2	3	1	3	1	2	1	1	3	71	KADANG-KADANG	2		
R33	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	1	3	2	2	1	1	68	KADANG-KADANG	2	
R34	1	1	1	2	1	2	2	2	3	3	3	2	1	1	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	1	1	3	2	3	1	3	2	3	1	1	3	72	KADANG-KADANG	2		
R35	2	1	2	1	1	1	1	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	3	2	3	2	3	1	2	68	KADANG-KADANG	2		
R36	2	2	1	1	1	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	72	KADANG-KADANG	2	
R37	2	2	1	1	1	4	1	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	3	3	3	1	1	3	69	KADANG-KADANG	2
R38	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	1	3	3	3	3	3	3	76	SERING	1		
R39	2	2	1	1	1	1	2	2	3	3	3	2	3	2	1	1	2	3	1	2	3	2	3	2	3	1	1	1	1	1	3	2	3	3	2	3	1	3	71	KADANG-KADANG	2
R40	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	3	3	3	76	SERING	1		
R41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	72	KADANG-KADANG	2	
R42	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	1	1	1	2	2	3	3	3	2	72	KADANG-KADANG	2		
R43	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	1	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	1	1	2	1	1	3	1	1	3	2	1	1	70	KADANG-KADANG	2		
R44	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	KADANG-KADANG	2	
R45	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	1	1	3	2	3	1	3	2	2	1	1	3	69	KADANG-KADANG	2		
R46	2	1	1	1	2	1	2	2	2	3	3	3	2	1	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	3	3	71	KADANG-KADANG	2		
R47	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	3	2	2	3	3	2	1	1	3	2	1	1	3	2	2	3	2	3					

Lampiran 16. Hasil uji SPSS frequency data umum

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 13-15 tahun	4	7.8	7.8	7.8
16-18 tahun	15	29.4	29.4	37.3
19-21 tahun	32	62.7	62.7	100.0
Total	51	100.0	100.0	

Dusun

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Plandaan	20	39.2	39.2	39.2
Padangan	16	31.4	31.4	70.6
Sambiroto	15	29.4	29.4	100.0
Total	51	100.0	100.0	

jenis_kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	51	100.0	100.0	100.0

pertama_kali_judi_online

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 14-18 tahun	51	100.0	100.0	100.0

Lampiran 17. Hasil uji SPSS frequency variabel

kontrol_diri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup	51	100.0	100.0	100.0

judi_online

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sering	6	11.8	11.8	11.8
Valid kadang-kadang	45	88.2	88.2	100.0
Total	51	100.0	100.0	



Lampiran 18. Hasil uji SPSS cross tabulasi

kontrol_diri * judi_online Crosstabulation

			judi_online		Total
			sering	kadang-kadang	
kontrol_diri	kurang	Count	4	0	4
		% within kontrol_diri	100.0%	.0%	100.0%
	cukup	Count	2	45	47
		% within kontrol_diri	4.3%	95.7%	100.0%
Total		Count	6	45	51
		% within kontrol_diri	11.8%	88.2%	100.0%



Lampiran 19. Hasil Uji SPSS Non-parametric Test (Spearman Rank)

			kontrol_diri	judi_online
Spearman's rho	kontrol_diri	Correlation Coefficient	1.000	.799**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	51	51
	judi_online	Correlation Coefficient	.799**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 20. Surat Bebas Plagiasi



ITSKes Insan Cendekia Medika
Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia

SK. Kemendikbud Ristek No. 68/E/O/2022

KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor : 06/R/SK/ICME/I/2025

Menerangkan bahwa;

Nama : Arma Yudha Ardiansyah
NIM : 213210109
Program Studi : S1 Keperawatan
Fakultas : Kesehatan
Judul : Hubungan Kontrol Diri Terhadap Pengguna Judi Online Pada Remaja
(Studi Di Desa Plandaan)

Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI**, dengan persentase kemiripan sebesar **21%**. Demikian keterangan ini dibuat dan diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 30 Januari 2025

Wakil Rektor

Dr. Lusjanah Meinawati, SST., M.Kes
NIDN. 0718058503

Lampiran 21. Hasil Turnit Digital Receipt



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Arma Yudha Ardiansyah
Assignment title: Quick Submit
Submission title: HUBUNGAN KONTROL DIRI TERHADAP PENGGUNA JUDI ONL...
File name: bab1-6_-_Arma_Yudha.docx
File size: 1.34M
Page count: 52
Word count: 9,369
Character count: 62,675
Submission date: 31-Jan-2025 12:56PM (UTC+1000)
Submission ID: 2575797940



Lampiran 22. Persentase Turnitin

HUBUNGAN KONTROL DIRI TERHADAP PENGGUNA JUDI ONLINE PADA REMAJA (Studi Di desa Plandaan)

ORIGINALITY REPORT

21 %	17 %	7 %	13 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	2 %
2	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus II Student Paper	1 %
3	www.sampoernaacademy.sch.id Internet Source	1 %
4	journal.sinergi.or.id Internet Source	1 %
5	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1 %
6	dinastirev.org Internet Source	1 %
7	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
8	eprints3.upgris.ac.id Internet Source	1 %

databoks.katadata.co.id

9	Internet Source	1 %
10	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1 %
11	journal.umy.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.itskesicme.ac.id Internet Source	<1 %
13	jurnal.itbsemarang.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %
15	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
16	journal.appisi.or.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Student Paper	<1 %
18	Submitted to GIFT University Student Paper	<1 %
19	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
20	sunanbonang.org Internet Source	

		<1 %
21	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
22	journal.arikesi.or.id Internet Source	<1 %
23	ojs.staisdharma.ac.id Internet Source	<1 %
24	humanisa.my.id Internet Source	<1 %
25	journal.unj.ac.id Internet Source	<1 %
26	pkm.lpkd.or.id Internet Source	<1 %
27	amp.suara.com Internet Source	<1 %
28	eprints.uwp.ac.id Internet Source	<1 %
29	retizen.republika.co.id Internet Source	<1 %
30	www.theseus.fi Internet Source	<1 %
31	eprints.utdi.ac.id Internet Source	<1 %

32	Submitted to Culver-Stockton College Student Paper	<1 %
33	Submitted to itera Student Paper	<1 %
34	jbasic.org Internet Source	<1 %
35	ojs.unkriswina.ac.id Internet Source	<1 %
36	repo.polimarin.ac.id Internet Source	<1 %
37	Submitted to Universitas Katolik Musi Charitas Student Paper	<1 %
38	Submitted to Universitas Muhammadiyah Semarang Student Paper	<1 %
39	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
40	journal.ainarapress.org Internet Source	<1 %
41	repository.stikesdrsoebandi.ac.id Internet Source	<1 %
42	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %

43	jurnal.pabki.org Internet Source	<1 %
44	rsjrw.id Internet Source	<1 %
45	123dok.com Internet Source	<1 %
46	Submitted to Lampasas High School Student Paper	<1 %
47	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1 %
48	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1 %
49	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
50	journal3.um.ac.id Internet Source	<1 %
51	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	<1 %
52	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1 %
53	repository.itsk-soepraoen.ac.id Internet Source	<1 %
54	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III	<1 %

Student Paper

55	ejournal.iaimbima.ac.id Internet Source	<1 %
56	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V Student Paper	<1 %
57	journal.awatarapublisher.com Internet Source	<1 %
58	kabarjombang.com Internet Source	<1 %
59	Submitted to unimal Student Paper	<1 %
60	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta I 2023 Student Paper	<1 %
61	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
62	id.123dok.com Internet Source	<1 %
63	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
64	digilib2.unisayogya.ac.id Internet Source	<1 %
65	repository.upiyptk.ac.id Internet Source	<1 %

66	Submitted to UIN Ar-Raniry Student Paper	<1 %
67	enewsindo.co.id Internet Source	<1 %
68	mamiensafna.blogspot.com Internet Source	<1 %
69	perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id Internet Source	<1 %
70	repository.widyatama.ac.id Internet Source	<1 %
71	68videos.com Internet Source	<1 %
72	batarawisnu.gapenas-publisher.org Internet Source	<1 %
73	openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id Internet Source	<1 %
74	solo.tribunnews.com Internet Source	<1 %
75	www.nuansagiskonsultan.com Internet Source	<1 %
76	Awalya Siska Pratiwi, Lutfi Fauzan, Yuliati Hotifah, Juliana Brahim. "Panduan Psikodrama Untuk Mengatasi Self esteem Siswa Sekolah Menengah Kejuruan",	<1 %

60

Pamomong: Journal of Islamic Educational Counseling, 2024

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Lampiran 23. Surat Pernyataan Kesiediaan Unggah Karya Ilmiah

85

Lampiran 23. Surat Pernyataan Kesiediaan Unggah Karya Ilmiah

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arma Yudha Ardiansyah

NIM : 213210109

Jenjang : Sarjana

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada ITS Kes Insa Cendekia Medika Jombang Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalti Free Right*) atas "Hubungan Kontrol Diri Terhadap Pengguna Judu Online Pada Remaja (Studi Di Desa Plandaan)".

Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini ITS Kes Insa Cendekia Medika Jombang berhak menyimpan alih KTI/Skripsi/media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat Skripsi, dan mempublikasikan Tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Jombang, 31 Januari 2025

Yang Menyatakan
Peneliti



Arma Yudha Ardiansyah
213210109

Lampiran 20. Dokumentasi penelitian

